



**DAMPAK ERUPSI GUNUNG API RAUNG TERHADAP USAHA TANI TEMBAKAU  
NA-OOGST DI DESA AMPEL KECAMATAN WULUHAN  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
Olivia Anjung Sari  
NIM 121510601156**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**DAMPAK ERUPSI GUNUNG API RAUNG TERHADAP USAHATANI TEMBAKAU  
NA-OOGST DI DESA AMPEL KECAMATAN WULUHAN  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

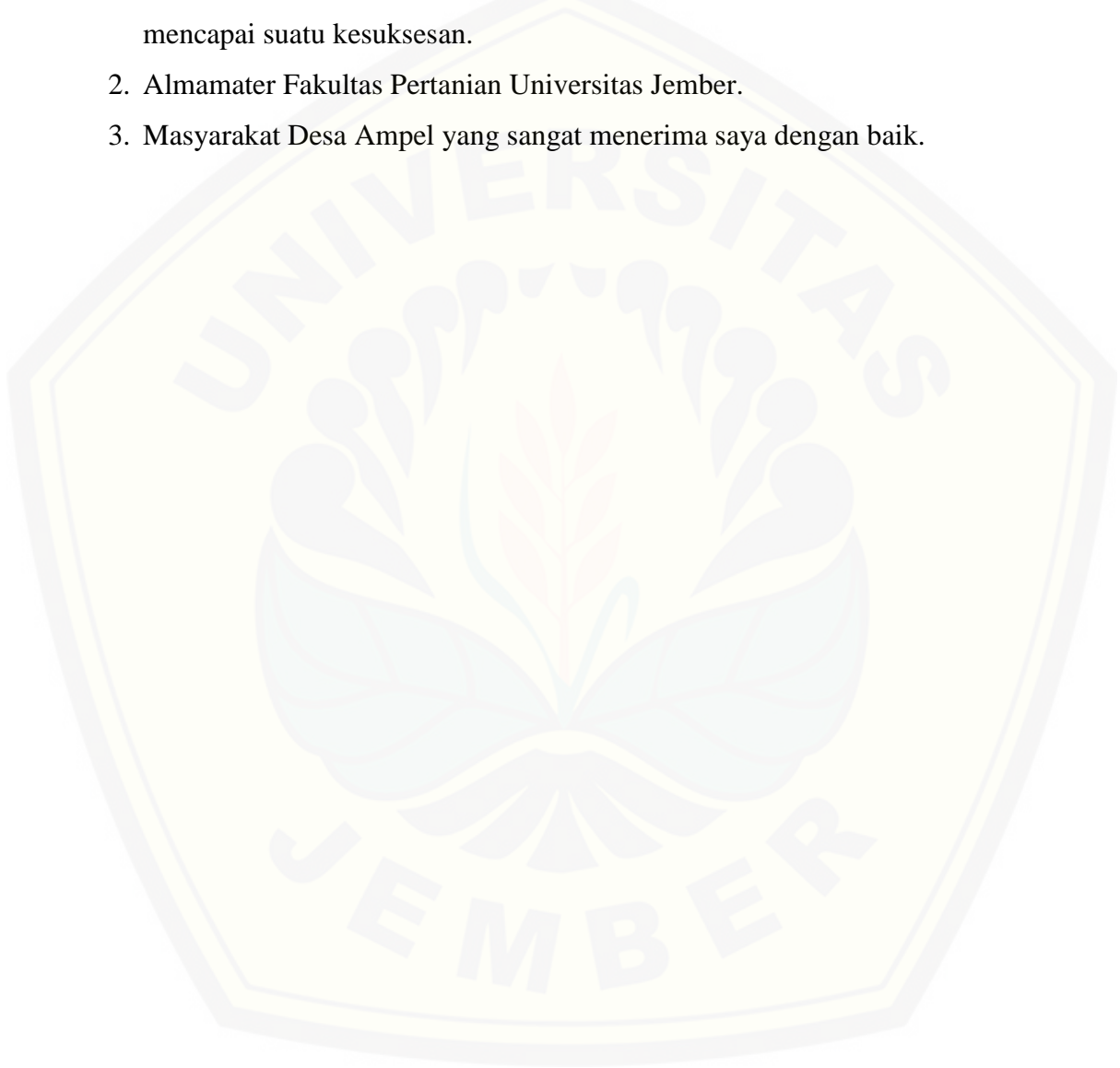
Oleh :  
**Olivia Anjung Sari**  
**NIM. 121510601156**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama Jujuk Harini dan Papa Tatak Purwanto, terimakasih atas kasih sayang, kesabaran, serta doa yang selalu dihaturkan untuk langkahku dan usahaku mencapai suatu kesuksesan.
2. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Masyarakat Desa Ampel yang sangat menerima saya dengan baik.



**MOTTO**

Pekerjaan Apapun Bisa Ditiru Tetapi Rizky Tidak Bisa Ditiru

(Tatak Purwanto)

Tidak Ada Kesulitan di Dunia Ini Kecuali Allah Yang Memberi Sulit, Tidak Ada Kemudahan di Dunia Ini Kecuali Allah Yang Memberi Mudah



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Anjung Sari

Nim : 121510601156

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “*Dampak Erupsi Gunung Api Raung Terhadap Usahatani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Juni 2017

Yang Menyatakan,

**Olivia Anjung Sari**  
**NIM 121510601156**

**SKRIPSI**

**DAMPAK ERUPSI GUNUNG API RAUNG TERHADAP USAHATANI TEMBAKAU  
NA-OOGST DI DESA AMPEL KECAMATAN WULUHAN  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

Olivia Anjung Sari  
NIM 121510601156

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Ebban Bagus Kuntadi, SP., M.Sc.  
NIP 198002202006041002

Dosen Pembimbing Anggota : Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D.  
NIP 196812021994032001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Dampak Erupsi Gunung Api Raung Terhadap Usahatani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 05 Juni 2017

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

**Ebban Bagus Kuntadi, SP., M.Sc.**  
NIP 19800220 200604 1 002

**Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D.**  
NIP 19681202 199403 2 001

Penguji 1,

Penguji 2,

**Agus Supriono, SP., M.Si.**  
NIP 19690811 199512 1 001

**Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si.**  
NIP 19731015 199903 2 002

Mengesahkan

Dekan,

**Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D.**  
NIP. 196005061987021001

## RINGKASAN

**Dampak Erupsi Gunung Api Raung Terhadap Usahatani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember;** Olivia Anjung Sari; 121510601156; 2017; 88 halaman; Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Tembakau Na-Oogst merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan. Tembakau ini merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu. Tembakau bahan baku cerutu di Jawa Timur hanya bisa dihasilkan di wilayah Jember. Hal ini dikarenakan tembakau adalah jenis tanaman spesifikasi lokasi, sehingga kualitas dan jenis tembakau tidak bisa ditanam di semua tempat, jadi mutu tembakau akan berbeda-beda dari masing-masing lokasi tanaman. Pada tahun 2015 terjadi Erupsi Gunung Api Raung yang menyebabkan berbagai macam kerusakan terhadap komoditas pertanian terutama pada komoditas perkebunan termasuk tembakau. Abu vulkanik dari erupsi tersebut mengandung unsur silika yang menempel pada daun tembakau, sehingga menutupi pori-pori batang dan daun tanaman yang menyebabkan pertumbuhan tanaman tembakau menjadi terganggu hingga berdampak terhadap produksi dan kualitas tembakau. Penurunan produksi dan kualitas tembakau akan berdampak pada harga jual. Penurunan ini juga akan mempengaruhi hasil pendapatan yang diterima oleh petani yang memproduksi tanaman tembakau Na-Oogst.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan kualitas, pendapatan, serta kontribusi pendapatan usahatani tembakau sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *disproportionate stratified random sampling* dan menghasilkan 41 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data



menggunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis uji beda, dan analisis kontribusi pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya Erupsi Gunung Api Raung tidak menyebabkan semua petani mengalami penurunan produksi akan tetapi ada sebagian petani mengalami peningkatan produksi. Sedangkan kualitas tembakau yang dihasilkan mengalami beberapa perubahan. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya abu vulkanik yang mengandung unsur belerang dan silika masuk kedalam pori-pori dan menempel pada daun tembakau dan tidak bisa dibilas atau dihilangkan dengan cara apapun. (2) terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau Na-Oogst sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung. (3) kontribusi usahatani tembakau sebelum terjadinya erupsi terhadap total pendapatan rumah tangga adalah tinggi dan sesudah erupsi kontribusi usahatani tembakau terhadap pendapatan total rumah tangga yaitu bernilai negatif atau sama dengan kerugian

## SUMMARY

**The Impact of Raung Volcanic Eruption toward Na-Oogst Tobacco Farming in Ampel Village, Wuluhan District, Jember Regency.** Olivia Anjung Sari; 121510601156; 2017; 88 pages; Agribusiness Study Program; Socio-Economic Agricultural Department; Faculty of Agriculture; Jember University.

Jember Regency is well-known as the only producer of Na-Oogst tobacco in East Java. This tobacco usually uses as main ingredient of cigar. Na-Oogst tobacco required specific climate and condition to grow. Therefore, this commodity is rarely found and only specific places such as Jember and around Besuki Residency are appropriate to cultivate this commodity. In 2015, agricultural sector around Besuki Residency including Jember was in serious damage and almost devastated by a volcanic eruption of Raung Mountain. Tons of volcanic ashes spread out and caused loss of tobacco quality and production. The big loss of Income in tobacco farming became unavoidable.

This research was aimed to determine the economic aspects in tobacco farming such as production, quality, income and contribution both before and after Raung Volcanic eruption. This study was purposively held on Ampel Village, Wuluhan District, Jember Regency. This research was designed as descriptive and comparative research. Disproportionated Stratified Random Sampling was used as sampling selection method to select 41 sampling farmers. Both primary and secondary were used as source of data. Descriptive analysis, income analysis, comparative statistic analysis, and income's contribution were used as analytical tools in this research.

The result showed that : (1) there was no statistical significances of tobacco production both before and after Raung volcanic eruption. It means that not all tobacco farmers were in production loss after volcanic eruption. In other words, some of tobacco farmers has an increase in tobacco yield. In spite of these results, tobacco farmers suffered loss in tobacco quality. Volcanic ashes could be dangerous for tobacco leaves because contained sulphuric and silica. This lead to a

decrease in Na-Oogst quality. (2) there was a statistical significances in incom of tobacco farming both in before and after volcanic eruption. (3) tobacco farming contributed high value to farmer's househould before volcanic eruption. However, the farming's contribution has negative value or disadvantage after volcanic eruption.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul, “Dampak Erupsi Gunung Api Raung Terhadap Usahatani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/ Program Studi Agribisnis, Dr. Ir. Joni Murti Mulyo A, M.Rur.M yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Bapak Ebban Bagus Kuntadi, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama serta Dosen Pembimbing Akademik dan Ibu Lenny Widjayanthi, SP., M.Sc, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Agus Supriono, SP., M.Si. dan Ibu Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si. selaku dosen penguji yang dengan kritik dan sarannya dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Sgribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan kritik kepada penulis.
6. Mama tercinta Ibu Jujuk Harini dan Papa tercinta Bapak Tatak Purwanto untuk segala doa, semangat dan bantuan materiil yang telah diberikan, Kakak Kenya Rasmita Purborini dan Adikku Asif Mahardhika Ramadhan, Tanteku Frima susana, Ponakanku Nibras Maulana Khenzo dan Qoni Triadi terimakasih untuk

segala pengorbanan yang tak terhingga, serta doa dan semangat yang luar biasa terutama selama penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman Agribisnis 2012, dan konco kenthel tercinta yang telah membantu dan memotivasi untuk kelancaran skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terselsaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 05 Juni 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	7
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	8
2.2.1 Dampak Erupsi Gunung Terhadap Pertanian .....	8
2.2.2 Karakteristik Tembakau.....	11
2.2.3 Teori Pendapatan Usahatani .....	16
2.2.4 Teori Kontribusi .....	17
2.2.5 Mutu Tembakau .....	18
<b>2.3 Kerangka Pemikiran</b> .....	20

<b>2.4 Hipotesis</b> .....	23
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	24
<b>3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian</b> .....	24
<b>3.2 Metode Penelitian</b> .....	24
<b>3.3 Metode Pengambilan Sampel</b> .....	24
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data</b> .....	26
<b>3.5 Metode Analisis Data</b> .....	27
<b>3.6 Definisi Operasional</b> .....	30
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b> .....	32
<b>4.1 Letak dan Keadaan Wilayah</b> .....	32
<b>4.2 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin</b> .....	32
<b>4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian</b> .....	34
<b>4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> .....	35
<b>4.5 Karakteristik Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel</b>	
<b>Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember</b> .....	36
4.5.1 Umur Petani Tembakau Na-Oogst.....	36
4.5.2 Pengalaman Petani Tembakau Na-Oogst .....	36
4.5.3 Tingkat Pendidikan Petani Tembakau Na-Oogst .....	37
4.5.4 Jumlah Anggota Keluarga Petani Tembakau Na-Oogst ...	38
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
<b>5.1 Produksi dan Kualitas Tembakau Na-Oogst Sebelum dan</b>	
<b>Sesudah Erupsi Gunung Api Raung</b> .....	39
5.1.1 Produksi Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah	
Erupsi.....	40
5.1.2 Kualitas Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah	
Erupsi.....	42
<b>5.2 Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum dan</b>	
<b>Sesudah Erupsi Gunung Api Raung</b> .....	45
<b>5.3 Kontribusi Pendapatan Usahatani Tembakau Na-Oogst</b>	
<b>Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung</b> .....	48
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	52

<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	52
<b>6.2 Saran</b> .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b> .....	55

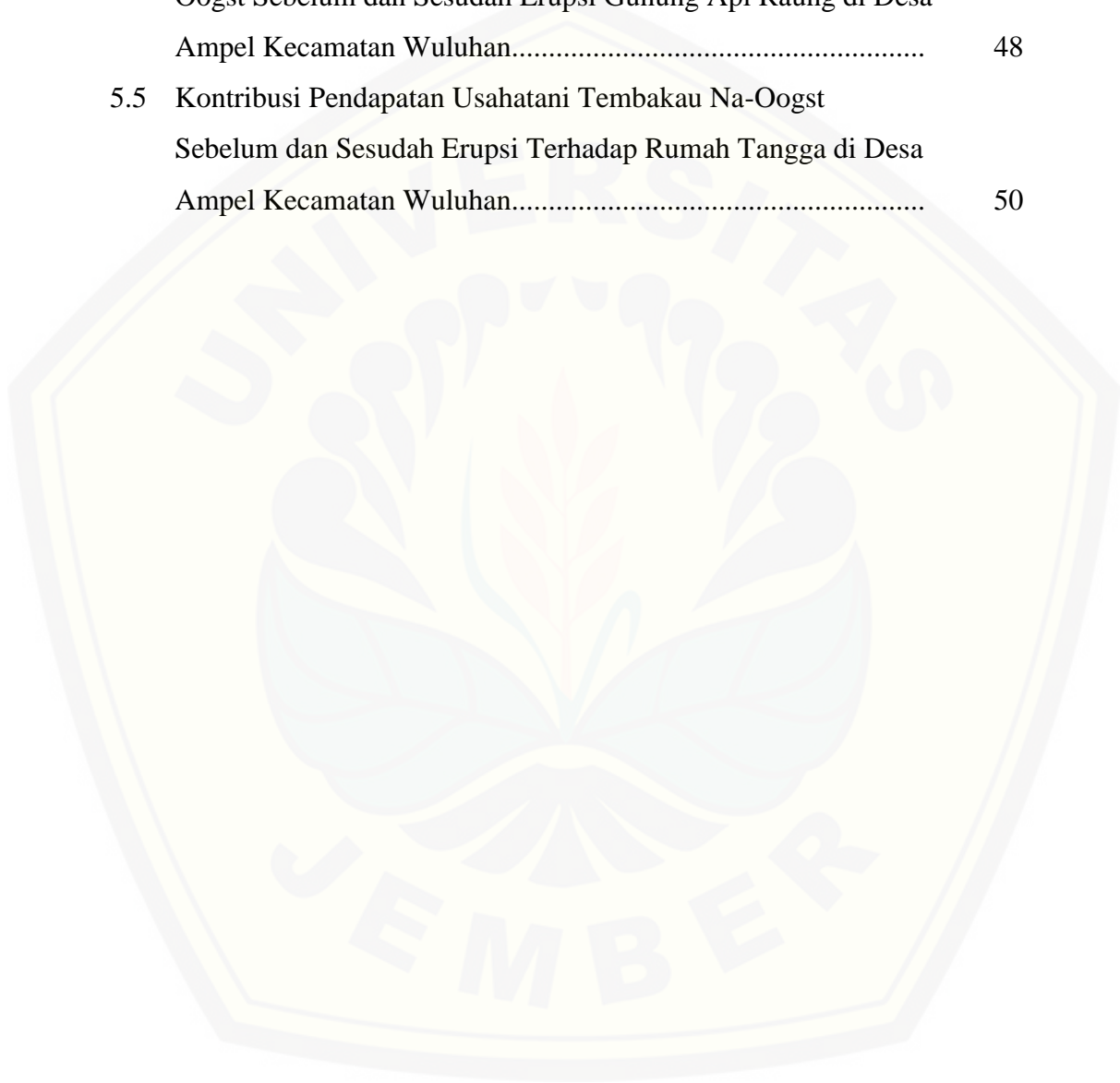




DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tembakau Na-Oogst Menurut Kecamatan Kabupaten Jember 2014.....	3
1.2 Data Kerusakan Komoditi Tembakau Akibat Erupsi Gunung Api Raung.....	4
2.1 Indikator Mutu Tembakau.....	19
3.1 Data Jumlah Populasi Petani Tembakau Na-Oogst Berdasarkan Luas Lahan Tahun 2016.....	26
4.1 Keadaan Penduduk Desa Ampel Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016.....	33
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Tahun 2016.....	33
4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ampel 2016.....	34
4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Ampel Kecamatan Wuluhan 2016.....	35
4.5 Tingkat Umur Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	36
4.6 Pengalaman Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	37
4.7 Tingkat Pendidikan Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	37
4.8 Jumlah Anggota Keluarga Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	38
5.1 Rata-rata Produksi dan Rata-rata Harga Jual Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung.....	40
5.2 Kualitas Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	43

5.3	Rata-rata Total Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung.....	47
5.4	Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Petani Tembakau Na- Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	48
5.5	Kontribusi Pendapatan Usahatani Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Terhadap Rumah Tangga di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	50



**DAFTAR GAMBAR**

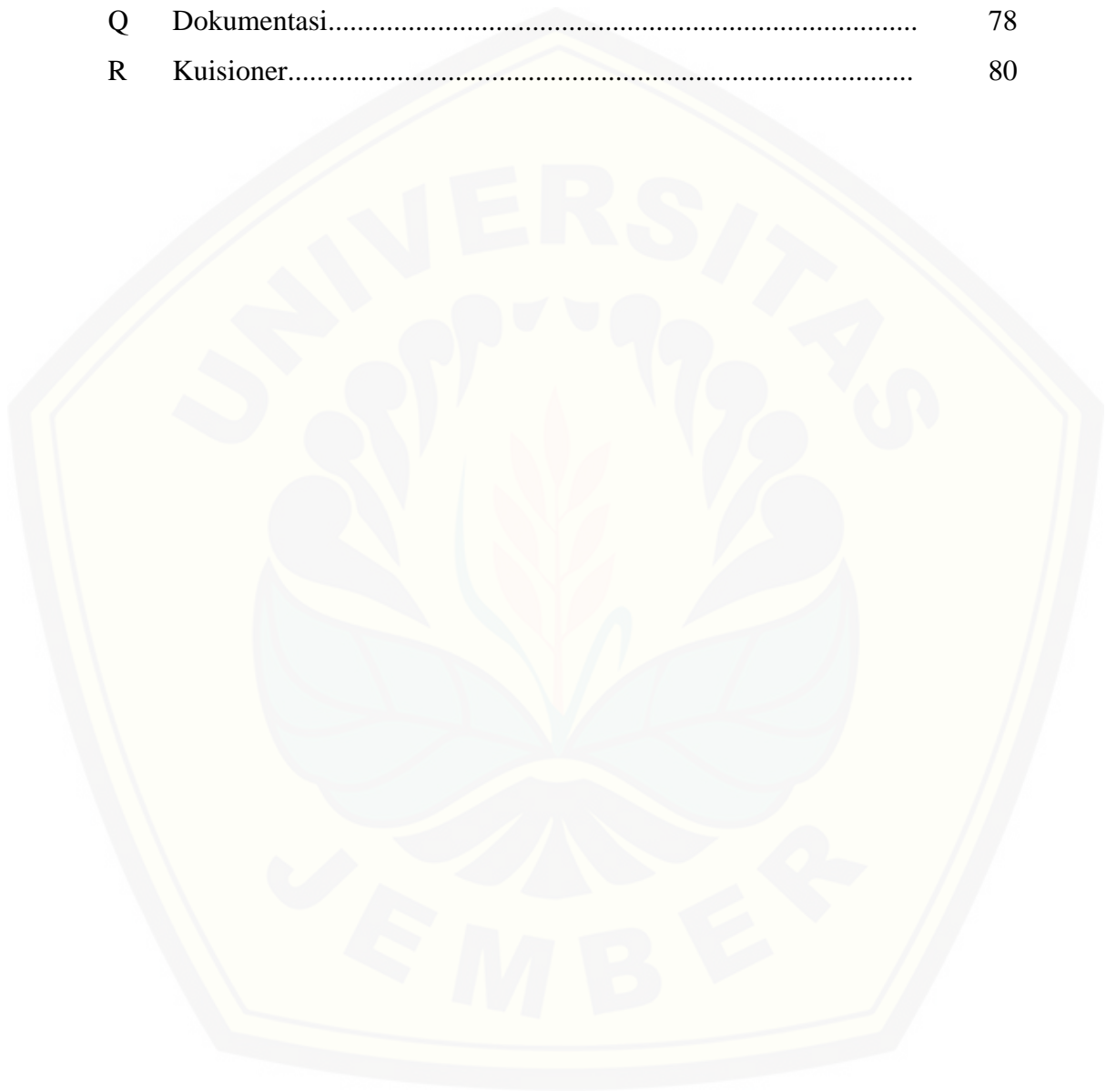
	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	22



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A Daftar Identitas Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	56
B Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	57
C Daftar Biaya Variabel Sarana Produksi Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	61
D Daftar Biaya Tetap Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	62
E Daftar Total Biaya Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	63
F Daftar Penerimaan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	64
G Daftar Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	65
H Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	66
I Daftar Biaya Variabel Sarana Produksi Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	70
J Daftar Biaya Tetap Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	71
K Daftar Total Biaya Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	72
L Daftar Penerimaan Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	73
M Daftar Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	74
N Daftar Kontribusi Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	75

O	Daftar Kontribusi Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.....	76
P	Output Uji Beda Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung.....	77
Q	Dokumentasi.....	78
R	Kuisisioner.....	80



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas yang diusahakan dalam perkebunan di Indonesia banyak sekali diantaranya tebu, tembakau, kakao, kelapa sawit, karet, kina, dan lain-lain (Andrianto, 2014). Salah satu komoditas perkebunan yang dapat diupayakan produksinya dalam memberikan sumbangan penting perekonomian Indonesia yaitu Tembakau. Komoditas tembakau merupakan komoditas perkebunan yang memiliki potensi produksi dan mampu memberikan sumbangan terbesar jika dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya (Sari, 2014).

Tembakau merupakan salah satu komoditi yang memberi sumbangan penting dalam perekonomian nasional, baik dari pendapatan ekspor maupun dari hasil cukai penjualan rokok didalam negeri. Tembakau merupakan produk hasil pengolahan daun tanaman *Nicotiana tabacum* menjadi bahan untuk pembuatan rokok. Tanaman ini merupakan jenis tanaman tropika yang dapat tumbuh hampir disemua daerah, baik di daerah-daerah di sekitar khatulistiwa maupun di daerah yang beriklim dingin. Di Indonesia tembakau dapat ditanam di berbagai daerah dengan tanah dan iklim yang berbeda. Tipe tanah sangat menentukan mutu tembakau yang dihasilkan, begitu pula dengan iklim juga sangat mempengaruhi mutu daun tembakau yang dipanen. Mutu tembakau sangat menentukan harga pasaran (Siswoputranto, 1976).

Tanaman tembakau asli Indonesia memiliki ciri-ciri yang khas, dikenal dengan nama tembakau rakyat, karena banyak diusahakan oleh rakyat. Tembakau cerutu ditanam di Medan dan sekitarnya yang dikenal dengan nama tembakau Deli, tembakau *Vorstenland* yang ditanam antara Solo-Yogyakarta, dan tembakau Besuki yang ada di daerah Jember. tembakau yang terdapat di Jawa Timur menghasilkan 2 jenis tembakau yaitu tembakau *Voor-oogst* atau yang sering disebut VO dan tembakau *Na-Oogst*. Tembakau *Voor-oogst* dan *Na-Oogst* berasal dari bahasa Belanda. Voor artinya “sebelum” sedangkan Na artinya “setelah”.

Berdasarkan waktu dan masa panennya tembakau *Voor-Oogst* atau yang sering disebut dengan VO merupakan tanaman tembakau yang ditanam pada musim awal kemarau dan dipanen pada saat akhir musim kemarau. Tembakau kemarau ini adalah jenis tembakau sigaret, tembakau asepan, dan tembakau rakyat (rajangan). Untuk mendapatkan daun yang berkualitas baik, maka menjelang waktu panen tidak boleh kehujanan. Tanaman tembakau *Na-Oogst* atau yang biasa disebut dengan NO merupakan tanaman tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada awal musim penghujan. Tembakau yang tergolong musim penghujan adalah jenis tembakau cerutu. Untuk mendapatkan daun yang berkualitas baik dari jenis cerutu, maka tembakau tersebut menjelang waktu panen harus mendapat hujan. Apabila menjelang panen tidak mendapatkan hujan, maka kualitas daunnya akan merosot (Cahyono, 1998).

Menurut Soetriono, dkk (2014), tembakau bahan baku cerutu di Jawa Timur hanya bisa dihasilkan di wilayah Jember. Hal ini dikarenakan tembakau adalah jenis tanaman spesifikasi lokasi, sehingga kualitas dan jenis tembakau tidak bisa ditanam di semua tempat, jadi mutu tembakau akan berbeda-beda dari masing-masing lokasi tanaman. Berdasarkan cara penanamannya tembakau bahan baku cerutu terdiri dari 3 macam yaitu TBN (tembakau bawah naungan), BesNOTA (besuki *Na-Oogst* tanam awal), dan BesNOTRA (besuki *Na-Oogst* tradisional). Keunggulan tembakau bawah naungan adalah pada rasa ringannya yang eksotis, lembut, dan tekstur daun yang tipis, elastis, struktur daun terbuka, kapasitas nyala api yang bagus dan tembakau bawah naungan (TBN) yang merupakan hasil terobosan teknologi tahun 1984 dengan cara menggunakan naungan (waring), sementara untuk BesNOTRA dan BesNOTA mempunyai aroma, rasa ringan yang lembut, tekstur lembut, tipis ketebal, bertubuh dan matang, dan juga elastis, dan struktur daun terbuka, kapasitas nyala api yang bagus.

Pada tahun 2015 terjadi Erupsi Gunung Api Raung yang menyebabkan berbagai macam kerusakan terhadap komoditas pertanian terutama pada komoditas perkebunan termasuk tembakau. Gunung Api Raung merupakan gunung berapi kerucut yang terletak di ujung timur Pulau Jawa dengan puncak

setinggi 3.344 mdpl. Peningkatan aktivitas Gunung Api Raung terjadi sejak tanggal 21 Juni 2015 yang ditandai oleh adanya deteksi dari Satelit Landsat 8 NASA yang menyatakan terdapat dua lubang magma. Material pijar mulai menyembur pada tanggal 26 Juni 2015 dan rangkaian letusan terjadi sejak tanggal 4 Juli 2015 dengan debu letusan mencapai radius 20 km. Kejadian erupsi tersebut menyebabkan kerusakan yang sangat besar terhadap produksi dan kualitas tembakau di Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Kerusakan Komoditi Tembakau Akibat Erupsi Gunung Api Raung 2015

No.	Kecamatan	Luas Areal Tembakau (Ha)	Tingkat Kerusakan (%)	
			Berat	Ringan
1	Ajung	434,15	-	100
2	Kaliwates	76,00	-	100
3	Sukorambi	64,50	-	100
4	Patrang	234,75	-	100
5	Mumbulsari	300,00	-	100
6	Balung	60,00	-	100
7	Wuluhan	1.218,00	-	100
8	Puger	424,00	-	100
9	Kalisat	2.301,00	3,5 = 80,5 Ha	96,5
10	Ledokombo	870,00	5 = 43,5 Ha	95
11	Sukowono	915,00	6,5 = 59,5 Ha	93,5
12	Sumberjahe	825,00	5 = 41,3 Ha	95

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember, 2015

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Wuluhan merupakan kecamatan penghasil tembakau *Na-Oogst* dengan luas areal tembakau yang terkena erupsi yaitu sebesar 1.218 Ha dengan tingkat kerusakan ringan sebesar 100%. Kerusakan berat terjadi pada Kecamatan Kalisat serta kecamatan lain yang mengusahakan tanaman tembakau akan tetapi kecamatan tersebut tidak sedang memproduksi tanaman tembakau *Na-Oogst*.

Berdasarkan tabel dibawah merupakan sepuluh Kecamatan di Kabupaten Jember yang mengusahakan komoditas tembakau *Na-Oogst*. Salah satu kecamatan yang mengusahakan komoditas tembakau *Na-Oogst* di Kabupaten Jember adalah Kecamatan Wuluhan. Dilihat pada data luas panen, produksi, produktivitas tembakau *Na-Oogst* di Kabupaten Jember menurut kecamatan tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.2



Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tembakau *Na-Oogst* Menurut Kecamatan Kabupaten Jember 2014

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Puger	456,00	5.928,00	13,00
2	Wuluhan	310,00	4.340,00	14,00
3	Ambulu	17,00	225,00	13,00
4	Jenggawah	62,00	868,00	14,00
5	Ajung	25,60	281,60	11,00
6	Rambipuji	480,00	7.200,00	15,00
7	Balung	68,00	1.020,00	15,00
8	Sukorambi	2,40	24,00	10,00
9	Sumbersari	15,00	150,00	10,00
10	Patrang	3,20	32,00	10,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember, 2014

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Kecamatan Wuluhan merupakan kecamatan dengan produksi terbesar ketiga selain Kecamatan Rambipuji dan Kecamatan Puger. Kecamatan Wuluhan memiliki rata-rata produksi sebesar 4.340 Kw. Kecamatan Wuluhan merupakan suatu daerah yang terletak di Kabupaten Jember yang terdiri dari 7 Desa yaitu: Desa Dukuh Dempok, Desa Ampel, Desa Tanjungejo, Desa Kesilir, Desa Tamansari, Desa Lojejer, dan Desa Glundengan. Salah satu desa yang paling unggul dan banyak mengusahakan tanaman tembakau *Na-Oogst* adalah Desa Ampel. Desa Ampel menjadi desa yang banyak mengusahakan tanaman tembakau *Na-Oogst* karena kondisi lahan pertaniannya yang bagus dan cocok ditanami tembakau *Na-Oogst* dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Kondisi lahan pertanian yang bagus dan cocok untuk tanaman tembakau *Na-Oogst* tersebut dapat menghasilkan tembakau yang segar dengan warna yang cerah serta kualitas daun tembakau yang baik.

Kejadian erupsi Gunung Api Raung pada tahun 2015 memberikan dampak yang dapat dirasakan secara langsung yaitu ketika gunung tersebut meletus kemudian mengeluarkan awan panas dan lahar dengan membawa energi panas yang cukup besar. Erupsi Gunung Api Raung menyebabkan petani mengalami kerugian yang sangat besar. Berhubungan dengan terjadinya erupsi Gunung Api Raung mengakibatkan penurunan pada tingkat produksi dan kualitas tembakau

*Na-Oogst* yang terdapat di Kecamatan Wuluhan. Penurunan produksi dan kualitas tembakau ini menyebabkan potensi yang ada di Kabupaten Jember kurang termaksimalkan. Abu vulkanik gunung yang memiliki ketinggian 3.344 mdpl tersebut mengandung unsur silika yang menempel pada daun tembakau, sehingga menutupi pori-pori batang dan daun tanaman yang menyebabkan pertumbuhan tanaman tembakau menjadi terganggu hingga berdampak terhadap produksi dan kualitas tembakau. Penurunan produksi dan kualitas tembakau akan berdampak pada harga jual tembakau. Penurunan ini juga akan mempengaruhi hasil pendapatan yang diperoleh oleh petani yang memproduksi tanaman tembakau *Na-Oogst*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui dampak erupsi Gunung Api Raung terhadap produksi dan kualitas, pendapatan, serta kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana produksi dan kualitas tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung?
2. Bagaimana selisih pendapatan petani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi Gunung Api Raung?
3. Bagaimana kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

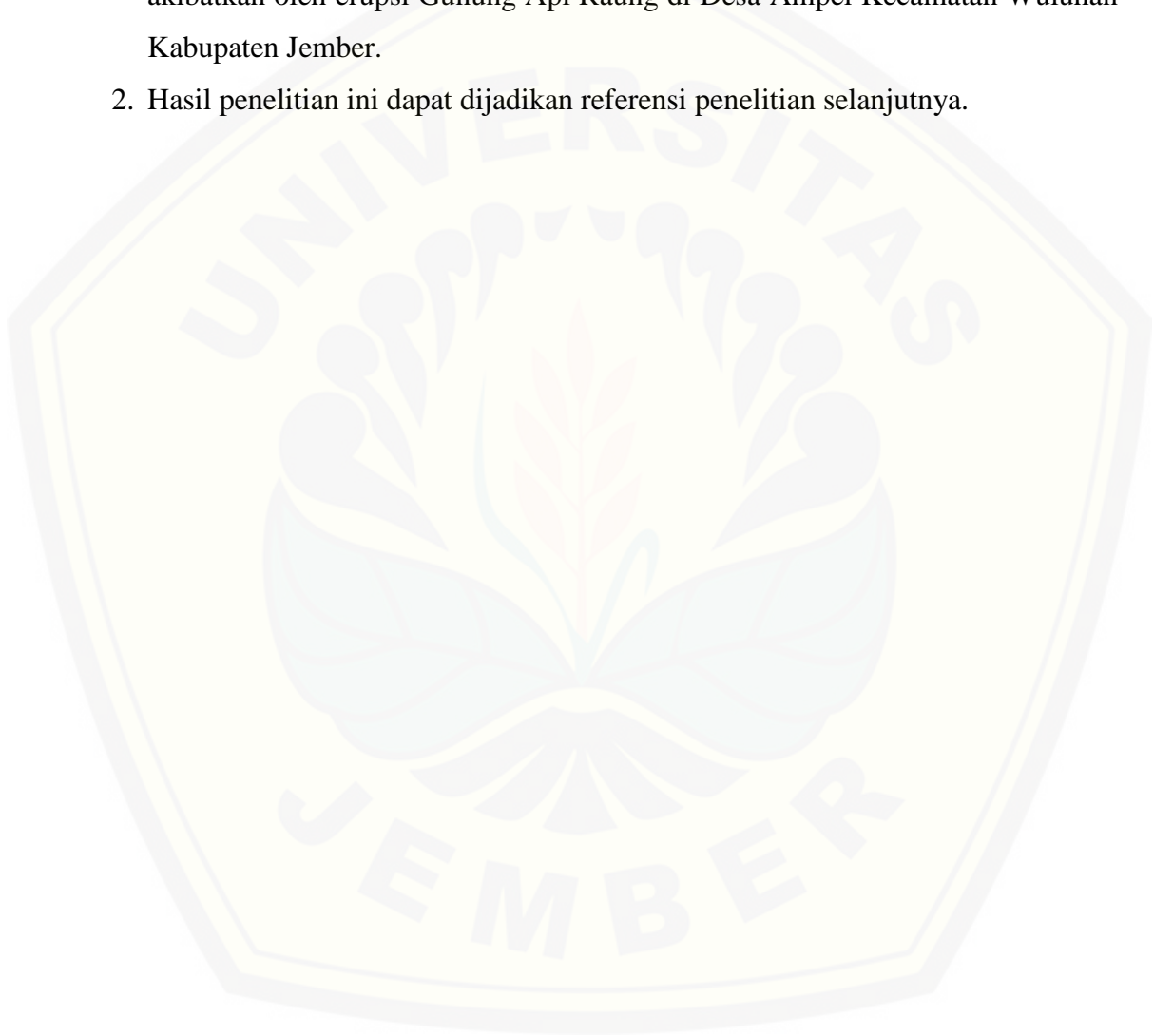
### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk mengetahui produksi dan kualitas tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui selisih pendapatan petani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

3. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk membuat kebijakan dalam menangani permasalahan tembakau yang di akibatkan oleh erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Annur (2013), yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Kualitas Tembakau Besuki Na-Oogst di Kabupaten Jember” mengatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas tembakau Besuki *Na-Oogst* di Kabupaten Jember. "Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tembakau Besuki *Na-Oogst* adalah variabel luas lahan, pupuk, tenaga kerja. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap kualitas tembakau besuki *Na-Oogst* adalah curah hujan.

Menurut penelitian Widodo (2014), yang berjudul “Dampak Ekonomi Erupsi Merapi Terhadap Sektor Pertanian dan Lingkungan TNGM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah” mengatakan bahwa pengaruh erupsi terhadap sektor perkebunan dan tanaman hutan menyebabkan penurunan nilai produksi dan pendapatan. Secara statistik dengan menggunakan uji t, erupsi berpengaruh terhadap pendapatan tanaman keras dan perkebunan.

Menurut penelitian Masruroh (2015), yang berjudul “Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah” mengatakan bahwa kontribusi pendapatan usahatani tembakau terhadap pendapatan total rumah tangga adalah sebesar 58,26%. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh pendapatan rumah tangga petani berasal dari usahatani tembakau. Usahatani tembakau memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten temanggung Jawa tengah, dimana hasil usahatani tembakau tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti biaya makan sehari-hari, dan biaya sekolah anak serta lain sebagainya.

Menurut penelitian Hutabarat (2014), yang berjudul “Dampak Erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo Terhadap Fluktuasi Harga Sayur Mayur” mengatakan bahwa erupsi gunung Sinabung memberi pengaruh terhadap fluktuasi harga pada komoditi sayuran hortikultura yang sangat dibutuhkan oleh

masyarakat, khususnya sebagai bahan kebutuhan rumah tangga. Erupsi pada gunung Sinabung yang telah berlangsung lama dari tahun 2010 hingga 2014 masih tetap berlangsung sehingga secara terus menerus mengalami perubahan harga.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Dampak Erupsi Gunung Berapi**

Indonesia merupakan negara yang masih rawan terhadap terhadap berbagai jenis bencana geologi. Salah satu bencana geologi yang sering terjadi adalah erupsi gunung berapi. Penyebab utama banyaknya kejadian bencana di Indonesia adalah letak Indonesia yang berada di antara pertemuan 3 lempeng besar dunia yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Pertemuan lempeng dalam jangka panjang akan menghimpun energi yang akan suatu waktu lepas dan dapat menghasilkan bencana. Gunung api merupakan akibat dari magma yang muncul naik dari dalam bumi bergerak ke permukaan bumi. Naiknya magma ke permukaan bumi disebabkan oleh aktivitas tektonik yang bermula dari ketidak seimbangan litostatik di dalam bumi yang menyebabkan terjadinya perbedaan tekanan penyebab aliran massa. Naiknya magma juga dapat disebabkan adanya konduksi panas dari kantung magma ke lapisan batuan terdekat yang berisi gas, air tanah atau fluida lain yang disebut sebagai kantung fluida. Konduksi panas yang terjadi secara terus-menerus menyebabkan peningkatan suhu dan tekanan pada kantung fluida, hingga pada suatu saat tidak dapat lagi menahan tekanan gas. Akibatnya magma mengalir, dan terjadilah erupsi. Secara garis besar, ada dua tipe erupsi gunung api, yaitu erupsi efusif dan eksplosif. Erupsi efusif terjadi apabila produknya berbentuk aliran massa yang encer. Sementara erupsi eksplosif terjadi apabila magma bersifat asam-menengah dengan konsentrasi gas yang tinggi. Tingginya konsentrasi gas menyebabkan lava terfragmentasi menjadi kepingan-kepingan batu, pasir, abu dan sering diikuti oleh gas-gas vulkanik (Humaida, 2011).

Dampak erupsi gunung yang dapat dirasakan secara langsung yaitu ketika gunung tersebut meletus kemudian mengeluarkan awan panas dan lahar yang

mengalir dengan kecepatan beberapa puluh meter per detik yang menempuh jarak hingga beberapa kilometer dengan membawa energi panas yang cukup besar. Lahar dingin menyebabkan lahan pertanian menjadi terganggu kesuburannya akibat tergerus dan tertutup lahar. Lahan pertanian yang terkena lahar dingin ini memerlukan tambahan unsur yang cepat tersedia dengan menggunakan pupuk seperti NPK, disamping itu perlu penambahan dengan menggunakan pupuk kompos. Pemulihan air irigasi juga sangat diperlukan sehingga lahan-lahan pertanian dapat pulih seperti sediakala dalam waktu yang lebih singkat. Air irigasi tersebut dapat mengurangi tingginya kandungan garam terhadap tanaman pertanian. Tanaman yang terkena abu vulkanik lebih baik segera dibersihkan dengan air irigasi atau air hujan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh abu vulkanik. Dampak yang tidak langsung dirasakan adalah apabila terjadi peristiwa letusan yang menyebabkan material-material vulkanik maupun radioaktivitas dikeluarkan. Abu vulkanik atau pasir vulkanik adalah bahan material yang disemburkan ke udara saat terjadinya letusan. Abu maupun pasir vulkanik terdiri batuan berukuran besar sampai berukuran halus, yang berukuran besar biasanya jatuh sekitar kawah sampai radius 5-7 km dari kawah, sedangkan yang berukuran halus dapat jatuh pada jarak yang mencapai ratusan kilometer bahkan ribuan kilometer dari kawah disebabkan oleh adanya hembusan angin (Sudaryo, 2009).

Dilihat dari sejarah geologi, abu vulkanik mengandung komponen utama silika dan alumina. Abu vulkanik dikatakan bersifat pozzolan, yakni suatu material dengan kandungan utama silika dan alumina tinggi yang dapat bereaksi dengan kapur pada suhu rendah dan dengan kehadiran air untuk menghasilkan suatu hidrat yang mempunyai sifat mengikat atau sementasi. Sifat erupsi suatu gunung api dipengaruhi oleh sifat-sifat geokimia maupun geofisika. Secara geokimiawi, komponen paling penting yang mempengaruhi sifat erupsi suatu gunung api adalah komponen volatil. Komponen-komponen volatil tersebut antara lain karbondioksida, H<sub>2</sub>O, sulfat, klorin, serta komponen kimia lainnya. Selain perubahan karakter geokimia yang berpengaruh terhadap perubahan sifat erupsi adalah karakter geofisika. Viskositas dan densitas magma adalah sifat fisika

magma dan sebagai parameter yang signifikan untuk memahami proses aktivitas gunung api (Kusumastuti, 2012).

Erupsi gunung berapi tidak hanya memberikan dampak negatif akan tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap daerah sekitar kawasan gunung berapi. Dampak positif pasca gunung meletus, semua zona bekas banjir lahar yang mengalir di sungai akan menjadi lahan berupa galian pasir dan batu untuk pembangunan pasca gunung meletus sepanjang tanah yang dilaluinya dan sangat baik bagi pertanian, sebab tanah tersebut biasanya menjadi lebih subur seperti peremajaan kembali. Hal ini sangat menguntungkan karena rata-rata daerah bekas letusan mayoritas dihuni oleh masyarakat petani. Pasca meletus biasanya akan merusak semua ekosistem yang dilalui, namun tidak selang beberapa waktu secara alami akan membentuk ekosistem baru. Pasca gunung meletus akan muncul mata air bernama makdani dengan kandungan mineral yang sangat melimpah dan ada kalanya diikuti geysir atau sumber mata air panas berbelerang yang keluar dari dalam bumi yang sangat baik untuk kesehatan kulit (Habibullah, 2015).

Gunung Api Raung akan memiliki potensi erupsi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Selain itu gunung raung juga memiliki tingkat bahaya yang rendah karena berada pada radius yang jauh dari pemukiman warga. Dalam hasil analisis kimia dari batuan beku dan pasir menunjukkan bahwa tanah sekitar gunung api memiliki peluang baik untuk berkembang dalam sektor pertanian dan perkebunan. Kandungan  $\text{SiO}_2$  yang dikeluarkan baik pada batuan maupun pasir pada saat luapan erupsi menandakan bahwa material tersebut sangat mendukung untuk digunakan sebagai bahan industri yang berbahan galian. Selain itu banyaknya media alam akan mendukung potensi belajar fisika yang lebih aplikatif (Mahmudi, 2015).

Abu vulkanik dan pasir yang mengandung silika dan besi merupakan pasir kualitas terbaik untuk dapat dijadikan sebagai campuran bahan bangunan berupa beton, dan bata ringan. Demikian juga kandungan bahan kimia dari abu vulkanik yang berguna untuk memperkaya unsur hara tanah sehingga dapat digunakan sebagai pupuk. Manfaat lainnya adalah bisa digunakan sebagai penjernih air. Pola silika pada abu vulkanik yang berujung runcing membuat

kemampuan pasir menyerap partikel yang tidak diinginkan jauh lebih baik ketimbang pasir biasa (Suryani, 2014).

### 2.2.2 Karakteristik Tembakau

Tanaman tembakau merupakan salah satu tanaman tropis yang berasal dari Amerika, dimana bangsa pribumi menggunakannya sebagai pengobatan serta menggunakannya dalam upacara adat. Tembakau digunakan pertama kali di Amerika Utara, tembakau masuk ke Eropa melalui Spanyol. Tembakau pada awalnya hanya digunakan sebagai keperluan dekorasi dan kedokteran serta medis saja. Setelah masuknya tembakau ke Eropa tembakau menjadi semakin populer sebagai barang dagangan, sehingga tanaman tembakau menyebar dengan sangat cepat di seluruh Eropa, Afrika, Asia, dan Australia. Tembakau dari genus *Nicotiana* merupakan sejenis tumbuhan herbal dengan memiliki ketinggian kira-kira 1.8 meter (6 kaki) dan besar daunnya yang melebar dan meruncing dapat mencapai sekurang-kurangnya 30 sentimeter (1 kaki) yang ditanam untuk mendapatkan daunnya. Tembakau digunakan sebagai bahan baku rokok, baik dengan menggunakan pipa maupun digulung dalam bentuk rokok atau cerutu. Daun tembakau dapat pula dikunyah atau dikulum. Selain untuk dikonsumsi, tembakau digunakan juga sebagai pestisida organik dan, dalam bentuk tartrat nikotin, digunakan dalam beberapa obat-obatan (Santosa, 2013)

Curah hujan merupakan faktor penentu hasil dan mutu tembakau. Pengaturan waktu tanam yang didasarkan periode kering sangat menentukan keberhasilan usahatani tembakau. Tekstur tanah lapisan atas yang baik untuk tanaman tembakau adalah lempung berpasir atau pasir berlempung dengan *subsoil* liat berpasir. Tembakau menghendaki tanah yang strukturnya baik, remah serta gembur, drainase baik, kisaran pH 6,0 – 7,5 dan memiliki daya pegang air yang baik.

Menurut Soetriono (2014), ditinjau dari aspek agronomi, tembakau Besuki *Na-Oogst* mempunyai sistematika sebagai berikut:

Divisi : *Spermatophyta*  
Anak Divisi : *Angiospermae*  
Kelas : *Dicotyledonae*



Bangsa : *Personatae*  
Suku : *Solanaceae*  
Marga : *Nicotiana*  
Jenis : *Tabacum*

Budiman (2008), menyatakan bahwa secara umum tembakau di Indonesia dapat dipisahkan menurut musim tanamannya yang terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Tembakau *Voor-Oogst*

Tembakau semacam ini biasanya dinamakan tembakau musim kemarau atau onberegend. Artinya, jenis tembakau yang ditanam pada waktu musim penghujan dan dipanen pada musim kemarau.

2. Tembakau *Na-Oogst*

Tembakau *Na-Oogst* adalah jenis tembakau yang ditanam pada musim kemarau, kemudian dipanen atau dipetik pada musim penghujan.

Berdasarkan bentuk fisiknya, tembakau di Indonesia dipasarkan dalam dua wujud, yaitu:

a. Rajangan (*slicing type*)

Tembakau rajangan sangat unik, dimana hanya terdapat di Indonesia saja. Tembakau dipasarkan dalam bentuk rajangan, dimana sebelum dipasarkan, terlebih dahulu dirajang sedemikian rupa, untuk selanjutnya dilakukan proses pengeringan dengan bantuan sinar matahari (*sun cured*). Berdasarkan tipe ukuran rajangnya, terbagi menjadi dua yaitu *broad cut* (meliputi rajangan kasar dan sedang) dan *fine cut* (rajangan halus).

b. Krosok (*leaf type*)

Krosok merupakan jenis yang paling banyak terdapat di dunia. Tembakau krosok dipasarkan dalam bentuk lembaran daun utuh, setelah melalui proses pengeringan. Harga tembakau krosok cenderung lebih mahal dari pada rajangan, sebab melalui tahapan yang panjang sebelum siap dipasarkan, mulai pengeringan hingga sortasi.

Tidak seperti tanaman perkebunan lainnya, tembakau merupakan tanaman perkebunan yang memiliki waktu singkat dalam penanamannya. Dengan demikian, tembakau dapat dipanen lebih cepat daripada komoditas lainnya.

#### 1. Penyediaan bibit

Bibit merupakan komponen terpenting dalam upaya berusaha tani. Bibit juga akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu usahatani yang akan dijalankan. Penyediaan bibit yang salah akan berakibat fatal terhadap proses budidaya selanjutnya. Bibit itu sendiri merupakan calon tanaman yang sudah tumbuh dan sudah mengalami fase perkecambahan sehingga menjadi tanaman kecil yang siap untuk dipindahkan ke lahan atau lapang.

#### 2. Persiapan Lahan

Pengolahan lahan dimulai dengan cara pembabatan jerami di sawah atau pembabatan tunggul-tunggul pohon di tegalan. Pengolahan tanah dapat menggunakan bajak atau cangkul saat tanah masih cukup mengandung air. Tanah yang telah dibajak atau dicangkul langsung digulud dan siap ditanami. Pengguludan bertujuan agar tanaman tidak kelebihan air saat turun hujan serta memperkokoh tertancapnya tanaman dalam tanah. Lahan yang akan digunakan untuk melakukan penanaman sebaiknya terbuka dan mendapatkan sinar matahari penuh.

#### 3. Penanaman

Kondisi bibit yang akan ditanam harus memenuhi kriteria bibit yang layak tanam, Tinggi bibit kira-kira 10 - 15 cm. Cara menanam, bibit diletakkan pada lubang diusahakan lurus keatas dan tidak menekuk atau rebah. Waktu tanam tembakau dilakukan pada sore hari, agar tanaman tidak terlalu stress akibat terkena sinar matahari. Penanaman tembakau ditentukan oleh waktu panen. Misalnya, masa panen tembakau terjadi pada pertengahan bulan Agustus hingga pertengahan bulan September, penanamannya dilakukan pada bulan Juni. Tembakau gunung yang tergantung hujan, saat penanaman sebaiknya diajukan awal bulan Mei. Pada bulan Mei curah hujan sebagian besar daerah penanaman tembakau masih di atas 100 mm.

#### 4. Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman mutlak dilakukan dalam setiap praktik budidaya karena dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil panen. Tahapan pemeliharaan tanaman tembakau adalah:

a. Penyiraman

Pemberian air pada tanaman tembakau dilakukan secara individual. Penyiraman dapat dilakukan sebanyak 39 kali selama pertumbuhan tanaman. Kebutuhan air untuk tembakau sawah berbeda dengan tembakau tegalan, masing-masing memerlukan 0,5 liter dan 2 liter air per tanaman tiap kali penyiraman. Intensitas penyiramannya setara dengan 194 mm dan 52 mm air untuk masing-masing tembakau tegal dan sawah.

b. Pendangiran, pembumbunan, dan penyiangan

Tembakau gunung dan tegal ditanam langsung di atas guludan. Tanaman didangir setelah umur tiga minggu. Sambil didangir dan dibumbun, dilakukan penyiangan gulma. Tindakan tersebut diulang lagi saat tanaman berumur lima minggu dan terakhir dilakukan setelah tanaman berumur tujuh minggu.

c. Pemupukan

Pemupukan pada tanaman tembakau disesuaikan dengan kandungan unsur hara tanah dan kebutuhan tanaman. Pemberian pupuk N dilakukan 2 kali, yaitu setengah dosis diberikan pada umur satu minggu dan setengah dosis lainnya diberikan pada umur tiga minggu. Pupuk dimasukkan ke dalam lubang yang dibuat dengan tugal di sekitar tanaman. Pupuk P diperlukan antara 35-45 kg  $P_2O_5$ /ha yang dipenuhi dengan 100-120 kg SP-36 yang diberikan saat tanam.

d. Pemangkasan

Saat mulai keluar bunga, tanaman tembakau perlu dipangkas. Pemangkasan dilakukan dengan memangkas di bawah 3 daun bendera sehingga akan dihasilkan 11-13 daun produksi. Pemangkasan dilakukan untuk mengalihkan pertumbuhan bunga dan buah ke arah pertumbuhan daun-daun atas sehingga daun-daun atas dapat tumbuh lebih besar dan tebal.

e. Penunasan

Tembakau yang telah dipangkas akan tumbuh tunas lateral, dengan adanya tunas tersebut energi pertumbuhan akar terkuras. Langkah yang dilakukan untuk mengaktifkan pertumbuhan tunas lateral harus dibuang. Pembuangan tunas dilakukan setiap tiga minggu sekali karena setiap ketiak daun mengandung tiga tunas yang tumbuhnya tidak serentak. Penunasan dapat

dilakukan dengan tangan atau bahan kimia. Senyawa kimia yang biasa digunakan adalah Prowl (*Pendimetalin*). Cara penggunaannya adalah dengan melarutkan Prowl ke dalam air sampai konsentrasinya mencapai 10-15% kemudian dituangkan ke ketiak daun. Pengaplikasiannya dilakukan saat tanaman telah dipangkas (Suwanto dkk, 2010).

#### 5. Pengendalian hama dan penyakit

Hama penyakit sering kali menjadi penyebab dari kegagalan usahatani tembakau. Hama dan penyakit tanaman tembakau erat sekali kaitannya dengan kondisi iklim dan cuaca, faktor tanah, rotasi tanaman, dan teknis budidaya tembakau itu sendiri. Pada saat cuaca lembab atau iklim basah serangan penyakit dari golongan jamur mempunyai potensi untuk terjadi ledakan. Sedangkan pada iklim yang terlalu kering dengan variasi tanaman yang tinggi disekitar pertanaman tembakau akan memungkinkan serangan penyakit virus sangat besar. Untuk mengendalikan hama dan penyakit tersebut perlu dilakukan secara terpadu, yang sekarang dikenal dengan sistem pengendalian hama dan penyakit terpadu. Sistem ini tidak hanya mengandalkan pengendalian secara kimiawi saja melainkan memadukan semua teknik pengendalian yang bisa ditempuh baik secara mekanis, teknis budidaya sampai dengan pengendalian kimiawi.

#### 6. Pemanenan

Dalam proses pemanenan tembakau *Na-Oogst* yang tepat adalah dilakukan pada pagi hari. Kondisi daun jangan terlalu basah, dan harus agak kesap sehingga tidak ada embun dan air yang ikut dipanen. Jangan petik pada siang atau sore karena karbohidrat atau zat pati yang terakumulasi pada daun terlalu tinggi, ini akan menghasilkan daun yang gelap. Panen dulu barisan yang ada dipinggir karena daun pada pinggiran lebih masak duluan. Lembar daun yang dipetik ditata dengan rapi agar tidak rusak dan agar lembar daun tidak melipat dan tidak robek. Kemudian daun ditata pada keranjang dengan isian yang tidak terlalu penuh karna itu juga dapat menyebabkan salah satu daun tembakau menjadi rusak.

### 2.2.3 Teori Pendapatan Usahatani

Usahatani merupakan salah satu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Suatu usahatani dikatakan efektif jika petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki secara baik, sedangkan dikatakan efisien jika pemanfaatan sumberdaya dapat menghasilkan keluaran yang melebihi masukan. Usahatani berdasarkan skala usahanya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu usahatani skala besar dan usahatani skala kecil. Usahatani pada skala luas atau besar umumnya memiliki modal besar, teknologi tinggi, manajemen modern, dan bersifat komersial, sedangkan usahatani kecil umumnya bermodal kecil, teknologi tradisional dan bersifat subsistem atau hanya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Soekartawi, 1995). Sebuah usahatani adalah sebagian dari permukaan bumi dimana seorang petani, sebuah keluarga tani atau badan usaha lainnya bercocok tanam atau memelihara ternak. Usahatani pada dasarnya adalah sebidang tanah. Alam menentukan sifat dasar dari tanah beserta derajat penyinarannya oleh matahari, jumlah dan penyebaran curah hujan dari musim ke musim, panjangnya siang dan malam, suhu udara serta ciri-ciri fisik lainnya (Mosher, 1984).

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya (Mubyarto, 1989). Usahatani (*farm management*) adalah cara bagaimana mengelola kegiatan-kegiatan pertanian. Beberapa pandangan tentang usahatani terlalu menekankan pada pembukuan dan tata cara akuntansi. Usahatani menggabungkan aspek teknis dan ekonomis dari sebuah usahatani tanpa melupakan faktor manusia (keluarga tani). Seringkali, keuntungan diperoleh dengan menggabungkan manajemen usahatani dan prinsip-prinsip ekonomi bersamaan dengan metode-metode teknis dan modal. Semua yang bertanggung jawab untuk menjalankan usahatani melihat manajemen usahatani sebagai masalah pengelolaan dan pembuatan keputusan sehari-hari

tentang urusan praktis dan teknis. Pekerjaan-pekerjaan harus dikerjakan dengan baik dan tepat pada waktunya (Makeham dan Malcolm, 1991).

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Jadi:

$$\begin{aligned}Pd &= TR - TC \\TR &= P_y \times Y \\TC &= FC + VC\end{aligned}$$

Keterangan:

Pd = pendapatan bersih atau keuntungan  
TR = total penerimaan  
TC = total biaya  
P<sub>y</sub> = harga produk  
Y = jumlah produksi  
FC = biaya tetap  
VC = biaya variabel

Setiap melakukan analisis perlu mengenali atau menyebutkan analisis apa yang akan digunakan untuk mengetahui jumlah dari TC. Dalam banyak hal jumlah TC ini selalu lebih besar bila analisis ekonomi yang dipakai, dan selalu lebih kecil jika menggunakan analisis finansial. Menggali data yang dipergunakan untuk melakukan analisis cash-flow, maka seperangkat pertanyaan diajukan dan disusun (Soekartawi, 1995).

#### 2.2.4 Teori Kontribusi

Menurut Abidin (2015), kontribusi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai upaya yang memberikan dampak masukan sumberdaya yang berupa benda maupun berupa uang. Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi biasanya lebih banyak menggunakan pendapatannya diluar keperluan keluarga, dengan kata lain sifatnya yaitu sebagai pelengkap kebutuhan saja. Menghitung kontribusi sendiri bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar sumbangan usaha yang diberikan terhadap pendapatan dengan menggunakan formulasi presentase.

Berikut merupakan formulai presentase kontribusi:

$$P = \frac{pw}{pd} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase pendapatan responden

Pw = Pendapatan responden yang berasal dari penjualan produk atau usaha

Pd = Total pendapatan

Pendapatan usaha pertanian tidak hanya dapat berasal dari usaha pertanian tetapi juga dari usaha-usaha di luar sektor pertanian seperti perdagangan, industri pengolahan, pengangkutan, dan lainnya. Sebagian rumah tangga pertanian, usaha pertanian masih merupakan sumber pendapatan utama. Rumah tangga dipedesaan memiliki berbagai macam sumber pendapatan yang diperoleh sebagai mata pencahariannya guna untuk memenuhi kebutuhannya sekaligus untuk meningkatkan pendapatannya. Sumber pendapatan tersebut yang berasal dari sektor pertanian maupun diluar sektor pertanian. Bagi masyarakat pedesaan pendapatan dari kedua sektor tersebut merupakan sumber pendapatan yang paling penting dalam menunjang perekonomian keluarga (Mubyarto, 1989).

#### 2.2.5 Mutu Tembakau *Na-Oogst*

Tembakau memiliki standart mutu yang harus tetap dijaga. Setiap mutu tembakau yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap harga tembakau. Menjaga mutu tembakau dan menghasilkan tembakau yang berkualitas bagus maka petani harus melakukan cocok tanam atau penanaman sesuai dengan anjuran GTP (*Good Tobacco Practice*) supaya nantinya saat dilakukan pemanenan petani maupun perusahaan bisa sama-sama mendapatkan keuntungan dari dilakukannya usahatani tembakau ini. Terdapat 9 indikator pada daun tembakau yang digunakan sebagai penentu ciri-ciri daun yang dihasilkan oleh indikator tersebut akan digolongkan menjadi 4 mutu tembakau yang nantinya dipergunakan. Indikator mutu tembakau tersebut antara lain warna, ketebalan daun, kehalusan daun, elastisitas, aroma, keutuhan daun, kecacatan atau kebersihan daun, fermentasi, serta daya bakar. Daun tembakau dibedakan menurut penggunaannya menjadi 4, yaitu:

1. Bahan pembalut cerutu (*Wrapper/Dekblad*)
2. Bahan pembungkus cerutu (*Binder/Omblad*)

3. Bahan isi cerutu (*Filler/Vulsel*)
4. Bahan tembakau kunyah (*Chewing*)

Tabel 2.1 Indikator Mutu Tembakau *Na-Oogst*

No.	Indikator	Keterangan
1	Warna	Kuning, merah muda, merah tua, biru muda, biru tua
2	Ketebalan daun	Tipis, sedang, tebal
3	Kehalusan daun	Halus, sedang, kasar
4	Elastisitas	Elastis, kurang elastis
5	Aroma	Segar, kurang segar
6	Fermentasi	Masak, kurang masak
7	Keutuhan daun	Utuh, pecah kecil, pecah besar
8	Kecacatan/kebersihan daun	Tidak cacat, agak cacat, cacat lembaran daun
9	Daya bakar	Baik, sedang, kurang baik

Sumber: Lembaga Tembakau Jember, 2009

Warna daun, warna merupakan indikator untuk sifat fisik dan kimiawi yang menentukan kualitas dari tembakau itu sendiri. Tembakau yang memiliki warna hijau/hitam busuk adalah daun tembakau sebagai akibat dari petik muda, kesalahan dalam proses pengeringan dan penyimpanan serta adanya terkena suatu bencana alam. Ketebalan daun adalah sifat yang ditentukan dengan pengamatan dan perabaan terhadap daun tembakau. Kehalusan daun adalah sifat tembakau lembaran yang ditentukan dengan pengamatan dan perabaan terhadap permukaan daun tembakau yang erat kaitannya dengan posisi daun. Elastisitas daun adalah sifat dan dalam keadaan lembab tidak mudah robek bila mengalami tegangan atau tarikan.

Aroma adalah aroma khas tembakau yang timbul setelah tembakau dikeringkan dan mengalami fermentasi. Fermentasi sendiri adalah proses pengolahan dengan cara menumpuk daun serta mengatur suhu tertentu dan kelembaban agar mutu yang diinginkan tetap stabil dengan ukuran dan waktu/hari tertentu. Berdasarkan fermentasi dibedakan menjadi masak dan kurang masak, dimana masak yaitu sesuai dengan ketentuan, sehingga mutu tembakau yang diinginkan tetap stabil ditandai warnanya tegas dan aromatis. Sedangkan kurang masak yaitu tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga mutu tembakau yang diinginkan belum stabil ditandai dengan warna tembakau kurang tegas dan tidak aromatis. Keutuhan daun adalah keutuhan daun yang ditentukan dengan melihat



ada tidaknya bagian daun yang robek. Berdasarkan tingkat keutuhan daun dibedakan menjadi daun utuh dan daun pecah kecil serta pecah besar, dimana daun utuh yaitu lembaran daun utuh atau tidak ada yang robek, sedangkan daun pecah kecil yaitu lembaran daun yang robek kecil pada salah satu sisi daun, dan daun pecah besar adalah lembaran daun robek besar pada dua sisi daun. Kecacatan atau kebersihan daun adalah kerusakan pada lembaran daun tembakau yang timbul karena hama penyakit, salah iklim dan salah perlakuan dalam pengeringan, pengangkutan, fermentasi dan pengolahan.

Daya bakar adalah sifat yang menunjukkan kemampuan daya membakar dari lembaran tembakau bila disulut lamina daunnya, karena tembakau cerutu dinikmati dengan cara dibakar maka pembakaran merupakan unsur kualitas yang penting. Berdasarkan daya bakar dibedakan menjadi daya bakar baik, sedang dan kurang baik, dimana daya bakar baik yaitu sifat daun tembakau jika disulut mempunyai kecepatan membara yang relatif lambat secara terus menerus kesegala jurusan. Sedangkan daya bakar sedang yaitu sifat daun tembakau jika disulut mempunyai kecepatan yang membara yang cukup lambat secara terus menerus kesegala jurusan, dan kurang baik yaitu adalah sifat daun tembakau jika disulut cepat langsung mati.

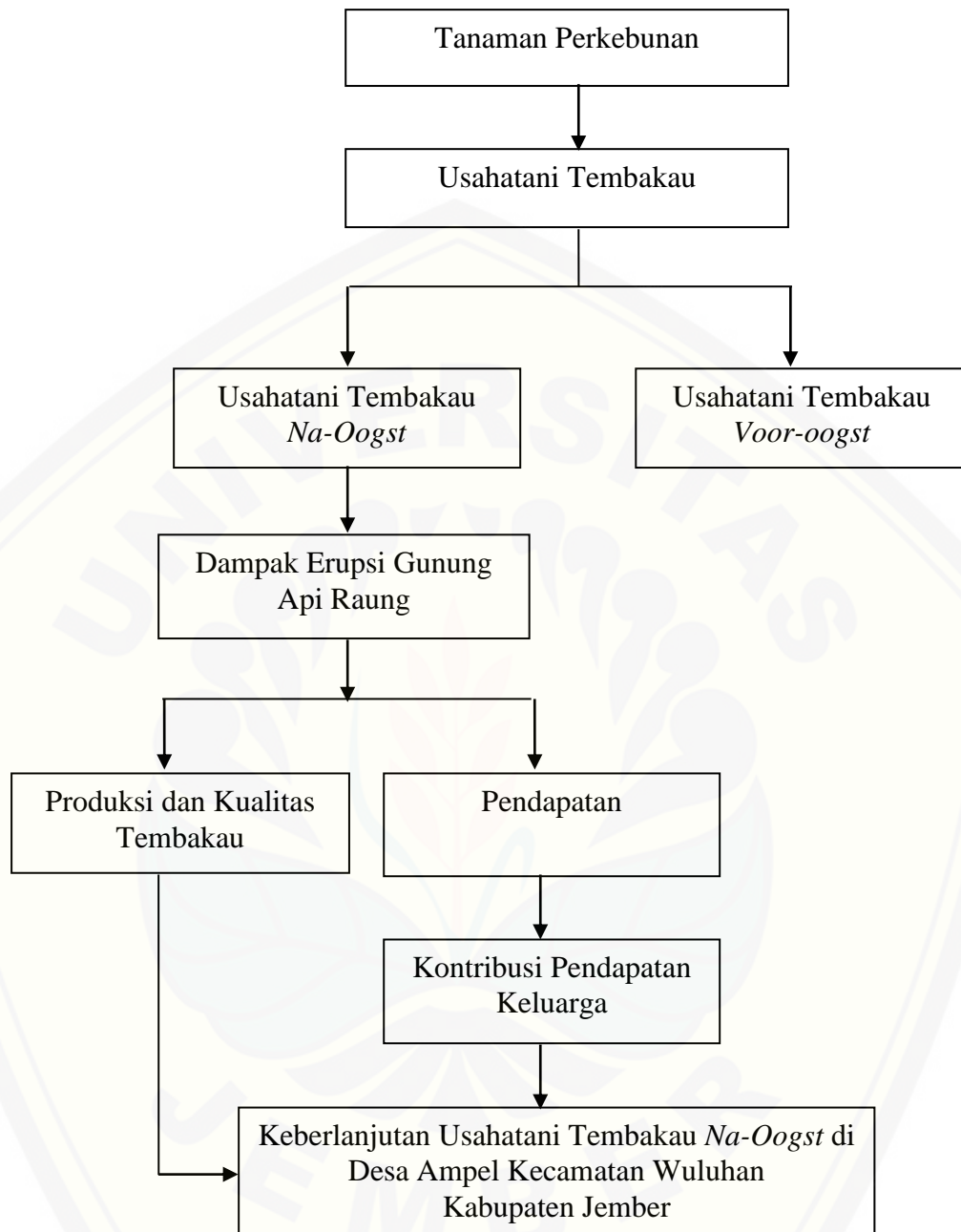
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Komoditas tembakau merupakan komoditas perkebunan yang memiliki potensi produksi dan mampu memberikan sumbangan terbesar jika dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Tembakau yang terdapat di Jawa Timur menghasilkan 2 jenis tembakau yaitu tembakau *Voor-oogst* dan tembakau *Na-Oogst*. Tanaman tembakau *Na-Oogst* atau yang biasa disebut dengan NO merupakan tanaman tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada awal musim penghujan. Tembakau *Na-Oogst* merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu. Tembakau bahan baku cerutu di Jawa Timur hanya bisa dihasilkan di wilayah Jember. Hal ini dikarenakan tembakau adalah jenis tanaman spesifikasi lokasi, sehingga kualitas dan jenis tembakau tidak bisa ditanam di semua tempat, jadi mutu tembakau akan

berbeda-beda dari masing-masing lokasi tanaman. Tembakau *Na-Oogst* memiliki sifat berdaun tipis, empuk serta aroma yang baik, oleh karena sifatnya kuat serta empuk ini banyak diminati oleh pabrik-pabrik cerutu di Eropa untuk dipergunakan sebagai bahan pembalut, pembungkus serta isi.

Komoditas tembakau *Na-Oogst* saat ini mengalami penurunan produksi dan kualitas akibat terjadinya erupsi Gunung Api Raung. Gunung Api Raung merupakan gunung berapi kerucut yang terletak di ujung timur Pulau Jawa dengan puncak setinggi 3.344 mdpl. Peningkatan aktivitas Gunung Api Raung terjadi sejak tanggal 21 Juni 2015 yang ditandai oleh adanya deteksi dari Satelit Landsat 8 NASA yang menyatakan terdapat dua lubang magma. Material pijar mulai menyembur pada tanggal 26 Juni 2015 dan rangkaian letusan terjadi sejak tanggal 4 Juli 2015 dengan debu letusan mencapai radius 20 km. Kejadian erupsi Gunung Api Raung pada tahun 2015 menyebabkan berbagai macam kerusakan terhadap komoditas pertanian terutama pada komoditas tembakau. Dampak erupsi gunung yang dapat dirasakan secara langsung yaitu ketika gunung tersebut meletus kemudian mengeluarkan awan panas dan lahar dengan membawa energi panas yang cukup besar. Abu vulkanik gunung yang memiliki ketinggian 3.344 mdpl tersebut mengandung unsur silika yang menempel pada daun tembakau, sehingga menutupi pori-pori batang dan daun tanaman yang menyebabkan pertumbuhan tanaman tembakau menjadi terganggu hingga berdampak terhadap produksi dan kualitas tembakau. Penurunan ini juga akan mempengaruhi hasil pendapatan yang diperoleh oleh petani yang memproduksi tanaman tembakau *Na-Oogst*.

Tembakau memiliki standart mutu tersendiri yang harus tetap dijaga dan dimiliki oleh setiap perusahaan yang bergerak di bidang pertembakauan. Setiap mutu tembakau yang dihasilkan nantinya akan berpengaruh terhadap harga dari daun tembakau tersebut. Menjaga mutu tembakau dan menghasilkan tembakau yang berkualitas bagus maka petani harus melakukan cocok tanam atau penanaman sesuai dengan anjuran GTP (*Good Tobacco Practice*) supaya nantinya saat dilakukan pemanenan petani maupun perusahaan bisa sama-sama mendapatkan keuntungan dari dilakukannya usahatani tembakau.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

#### 2.4 Hipotesis

1. Terdapat selisih perbedaan pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung.
2. Kontribusi pendapatan petani tembakau *Na-Oogst* sebelum erupsi Gunung Api Raung adalah tinggi dan sesudah erupsi adalah rendah.



## BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian ditentukan dengan menggunakan metode secara sengaja (*purposive method*). Daerah penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten Jember merupakan sentra produksi tembakau *Na-Oogst* di Jatim, dan lokasi penelitian dipilih dengan dasar daerah yang terkena erupsi dan paling banyak mengusahakan tembakau *Na-Oogst* karena lahan yang subur dan cocok ditanamani tembakau *Na-Oogst* yaitu di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

### 3.2 Metodologi Penelitian

Menurut Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan suatu deskripsi atau gambaran yang secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungannya antara fenomena yang sedang diselidiki. Metode penelitian deskriptif juga merupakan sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan dampak yang diakibatkan oleh erupsi Gunung Api Raung terhadap produksi dan kualitas tembakau *Na-Oogst*. Metode komparatif merupakan sejenis penelitian deskriptif yang berfungsi untuk mencari jawaban yang mendasar tentang sebab dan akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu seperti sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung terhadap pendapatan serta kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* (Nazir, 2003).

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada petani yang melakukan tanam tembakau yaitu di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Disporpotionate Stratified Random Sampling*. Metode *Disporpotionate Stratified Random Sampling* merupakan suatu metode

pengambilan sampel secara acak distratifikasi dengan cara membedakan satuan elementer dalam populasi menjadi dua atau lebih sub populasi (strata). Setiap strata berisikan satuan-satuan elementer yang mempunyai sifat kurang lebih sama atau seragam (Daniel, 2005)

Menurut Soetriono dkk (2007), ada beberapa cara petunjuk untuk pemilihan presentase yang akan digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu:

1. Jika N populasi sangat besar maka penggunaan yang kecil diperbolehkan. Begitu sebaliknya, bila N populasi kecil maka harus menggunakan presentase yang besar.
2. Ukuran sampel lebih baik tidak kurang dari 30.
3. Penentuan sampel juga mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya.

Populasi yang diambil adalah petani tembakau *Na-Oogst* di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember sebanyak 490 petani. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan formulasi *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$N$  = jumlah populasi

$n$  = jumlah sampel

$e$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel (15%)

Jadi, jumlah sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{490}{1 + 490 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 490 (0,0225)}$$

$$n = 40.74$$

Jumlah populasi yang mencapai 490 orang dengan tingkat kesalahan (15%), maka sampel yang diperoleh berjumlah 41 orang (setelah pembulatan).

Menurut Hernanto (1996), terdapat 3 golongan petani berdasarkan tanahnya.

1. Golongan petani luas (lebih 2 ha)
2. Golongan petani sedang (0,5-2 ha)
3. Golongan petani sempit (kurang dari 0,5 ha).

Petani tembakau *Na-Oogst* di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan merupakan satu populasi yang terbagi menjadi 3 golongan berdasarkan luas lahan yang dimiliki dengan jumlah populasi pada setiap luasan yang berbeda. Golongan petani sempit (34%), petani sedang (64%), dan petani luas (2%). Jumlah petani dengan luas yang terlalu sempit yaitu hanya ada 9 orang maka semuanya diambil sebagai sampel karena jumlahnya timpang. Jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 41 orang dengan luasan lahan yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Petani Tembakau *Na-Oogst* Berdasarkan Luas Lahan Tahun 2016

No	Luas Lahan (Ha)	Golongan	Populasi	Sampel
1.	<0,5	Kecil	167	16
2.	0,5-2	Sedang	314	16
3.	>2	Besar	9	9
<b>Total</b>			<b>490</b>	<b>41</b>

Sumber : BPP Kecamatan Wuluhan, 2016

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini sebagian besar dilakukan melalui penyusunan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk memperoleh data primer dan ditunjang oleh adanya data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara langsung terhadap responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah ditentukan oleh peneliti kepada petani tembakau *Na-Oogst* di Desa Ampel.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh berdasarkan literature, catatan kecil, fotocopy, maupun berdasarkan instansi yang terkait seperti Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember, Lembaga Tembakau Jember, serta penelitian sebelumnya.

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk permasalahan yang pertama mengenai produksi dan kualitas tembakau *Na-Oogst* menggunakan analisis secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan produksi dan kualitas tembakau *Na-Oogst* sebelum maupun sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung. Hal ini kemudian dilihat berdasarkan mutu tembakaunya dari indikator mutu tembakau dan jumlah tembakau yang dihasilkan.

Untuk menguji hipotesis yang pertama mengenai pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* dapat dianalisis dengan menghitung penerimaan sebelum maupun sesudah terjadinya erupsi dikurangi biaya yang dikeluarkan sebelum dan sudah erupsi Gunung Api Raung.

$$\begin{aligned}Pd &= TR - TC \\TR &= P_y \times Y \\TC &= FC + VC\end{aligned}$$

Keterangan:

Pd	= pendapatan bersih atau keuntungan usahatani tembakau
TR	= total penerimaan usahatani tembakau
TC	= total biaya usahatani tembakau
P <sub>y</sub>	= harga tembakau
Y	= jumlah produksi tembakau
FC	= biaya tetap
VC	= biaya variabel

Selanjutnya akan dilakukan uji beda dengan menggunakan *Paired Samples T-test* untuk menguji apakah dua sampel yang berhubungan atau berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean yang sama atau tidak. Untuk memudahkan analisis digunakan software SPSS. Dengan demikian, statistik yang digunakan sebagai berikut:



$$t = \frac{D}{S_D/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

D : Mean dari nilai D

$S_D$  : Standart deviasi dari nilai D

n : Banyaknya pasangan

t : Distribusi sampling t dengan derajat bebas n-1 (Landau, 2004).

*Paired Samples T-test* digunakan untuk mengetahui besarnya selisih perbedaan pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung, dimana pengujian dilakukan berdasarkan signifikansi:

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum terjadinya erupsi dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung.

$H_1$  = Terdapat perbedaan pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum terjadinya erupsi dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikansi t-hitung  $> 0,15$  ( $\alpha = 15\%$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum terjadinya erupsi dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung.
2. Jika signifikansi t-hitung  $\leq 0,15$  ( $\alpha = 15\%$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum terjadinya erupsi dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung.

Untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu mengenai kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember digunakan presentase kontribusi dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{pw}{pd} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi

Pw = Pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi

Pd = Total pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah erupsi.

Kriteria pengambilan keputusan untuk kontribusi pendapatan usahatani tembakau Na-oogs sebelum dan sesudah terjadinya erupsi dengan menggunakan interval. Kontribusi pendapatan tersebut dibagi menjadi 3 kelas dengan menggunakan kriteria yaitu skala rendah, skala sedang, dan skala tinggi. Nilai maksimal dengan 100% dan nilai minimalnya 0%. Interval dari usahatani tembakau Na-oogs sebelum dan sesudah terjadinya erupsi kemudian menggunakan kriteria pembagian interval. Menurut Nazir (2005):

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Range (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

K = Jumlah Interval Kelas

Maka dapat ditulis sebagai berikut:

$$i = \frac{100 - 0}{3} = 33$$

Kriteria pengambilan keputusan:

1.  $P < 33\%$ , maka kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi adalah rendah terhadap pendapatan total usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi.
2.  $33\% \leq P \leq 67\%$ , maka kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi adalah sedang terhadap pendapatan total usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi.
3.  $P > 67\%$ , maka kontribusi pendapatan usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi adalah tinggi terhadap pendapatan total usahatani tembakau *Na-Oogst* sebelum dan sesudah erupsi.

### 3.6 Definisi Operasional

1. Usahatani tembakau *Na-Oogst* adalah kegiatan dalam mengusahakan usahatani pertumbuhan tembakau *Na-Oogst* dengan memanfaatkan faktor produksi dan sarana produksi.
2. Obyek penelitian merupakan petani tembakau *Na-Oogst* yang ada di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
3. Waktu penelitian merupakan penelitian yang dilakukan pada rentang waktu April 2016 sampai dengan Juli 2016.
4. Periode evaluasi usahatani merupakan waktu evaluasi usahatani tembakau *Na-Oogst* pada bulan Juni 2016.
5. Produksi merupakan hasil panen dari tanaman tembakau yang diperoleh tiap satuan luas lahan yang dimiliki petani dalam satu kali masa produksi (Kw).
6. Warna adalah macam, kecerahan, dan kerataan warna tembakau dilihat secara visual.
7. Kehalusan daun adalah sifat tembakau lembaran yang ditentukan dengan pengamatan dan perabaan terhadap permukaan daun tembakau yang erat kaitannya dengan posisi daun.
8. Pegangan/body adalah sifat tembakau yang ditentukan oleh kehalusan, kelenturan berat per satuan luas yang ditentukan dengan cara diraba, dipegang atau digenggam.
9. Elastisitas daun adalah sifat daun dalam keadaan lembab tidak mudah robek bila mengalami tegangan atau tarikan.
10. Aroma adalah aroma khas tembakau yang timbul setelah tembakau dikeringkan dan mengalami fermentasi.
11. Fermentasi adalah proses pengolahan dengan cara menumpuk daun serta mengatur suhu tertentu dan kelembaban agar mutu yang diinginkan tetap stabil dengan ukuran dan waktu tertentu.
12. Daya bakar adalah sifat yang menunjukkan kemampuan daya membakar dari lembaran tembakau bila disulut lamina daunnya.
13. Tingkat kekeringan adalah keadaan tembakau yang ditentukan oleh kandungan air tembakaunya.

14. *Wrapper/dekblad* adalah lembaran daun tembakau yang digunakan sebagai bahan pembalut cerutu bagian luar, merupakan lembaran daun yang dibuka dan diratakan melebar sehingga seluruh permukaan daunnya terbuka lebar dengan persyaratan tertentu, halus, blandig, warna terang, ukuran panjang, rata.
15. *Binder/omblad* adalah lembaran daun tembakau yang digunakan sebagai bahan untuk pembalut cerutu bagian dalam, merupakan lembaran daun dan diratakan melebar sehingga seluruh permukaan daunnya terbuka lebar dengan persyaratan tertentu, halus, tebal, masak.
16. *Filler/vusel* adalah lembaran daun tembakau dalam bentuk lembaran atau potongan daun yang digunakan sebagai bahan isi cerutu.
17. *Chewing* adalah tembakau lembaran yang telah dibuang ibu tulang daunnya tidak berganggang dengan ukuran tertentu untuk tujuan sebagai tembakau kunyah.
18. Tembakau *Na-Oogst* yang dipakai adalah tembakau *Na-Oogst* Tanam Awal yang ditanam pada bulan Mei-Juli di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.
19. Produktivitas adalah besar kecilnya hasil yang nantinya akan didapatkan petani dalam melakukan suatu usahatani tembakau (Kw/ha).
20. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Rp).
21. Kontribusi pendapatan merupakan pendapatan petani yang diterima dari usahatani terhadap total pendapatan usahatani (%).
22. Keluarga merupakan struktur dalam rumah tangga yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak dan seluruh tanggungan didalamnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 4.1 Letak dan Keadaan Wilayah

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur. Letak Kabupaten Jember berada di pesisir selatan Pulau Jawa. Kabupaten Jember memiliki 31 kecamatan yang didalamnya ada desa dan kelurahan. Salah satu Kecamatan yang ada di Jember adalah Kecamatan Wuluhan. Secara geografis Kecamatan Wuluhan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Puger

Sebelah Barat : Kecamatan Jenggawah

Sebelah Selatan : Kecamatan Ambulu

Sebelah Timur : Kecamatan Ambulu

Kecamatan Wuluhan memiliki 7 desa yang tersebar, yaitu: Lojejer, Ampel, Dukuh Dempok, Tamansari, Glundengan, Tanjungrejo, Kesilir. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Wuluhan adalah Desa Ampel. Desa Ampel sendiri memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan

Sebelah Barat : Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan

Sebelah Selatan : Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan

Sebelah Timur : Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan

Luas wilayah Desa Ampel menurut penggunaannya adalah seluas 3.199,9 Ha dan terbagi dalam wilayah pemukiman, sawah, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman dan perkantoran. Wilayah Desa ampel ini memiliki tanah yang tergolong subur.

### 4.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk yang ada di Kecamatan Wuluhan terutama di Desa Ampel mempunyai 2 suku, akan tetapi yang paling dominan adalah Jawa. Jumlah kepala keluarga berdasarkan profil desa tahun 2016, Desa Ampel memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 4.982 kepala keluarga, terbagi dalam jumlah penduduk laki-

laki sebanyak 9.869, dan penduduk perempuan sebanyak 10.774, jadi total penduduk Desa Ampel adalah sebanyak 20.643 jiwa. Dilihat dari populasi penduduknya, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Data jumlah penduduk berdasarkan umur disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Desa Ampel berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Laki-laki	9.869	47,8
2	Perempuan	10.774	52,2
<b>Total</b>		<b>20.643</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Profil Desa Ampel 2016

Dilihat dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki yaitu sebanyak 10.774 jiwa dan jika dalam presentase adalah sebesar (52,2%), sedangkan untuk jumlah penduduk laki-laki adalah sebesar 9.869 dan jika dalam presentase adalah sebesar (47,8%). Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk jenis kelamin laki-laki yang berarti akan banyak tanggungan yang harus diterima oleh laki-laki untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah total penduduk Desa Ampel di atas dapat juga digolongkan menurut golongan umur seperti pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember 2016

No	Usia (Thn)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-4	1.347	6,5
2	5-9	1.317	6,4
3	10-14	1.309	6,3
4	15-64	14.442	70,0
5	>65	2.228	10,8
<b>Total</b>		<b>20.643</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Profil Desa Ampel Tahun 2016

Tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Ampel menurut kelompok umurnya yang paling banyak terdapat pada kelompok usia produktif yaitu pada usia 15-64 tahun dengan jumlah sebesar 14.442 jiwa dan jika dalam presentase sebesar (70,0%). Hal ini menunjukkan bahwa Desa Ampel memiliki jumlah tenaga kerja produktif yang sangat banyak. Jumlah penduduk terbesar rata-rata orang yang berumur produktif, dimana seseorang masih mampu bekerja

dan menghasilkan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Kemudian kelompok umur kedua yang paling banyak yaitu kelompok umur diatas 65 tahun dengan jumlah sebesar 2.228 dan jika dalam presentase sebesar (10,8%). Pada umur tersebut mayoritas sudah bisa dikatakan tua atau masa non produktif, pekerjaan yang sering dilakukan hasilnya tidak bisa maksimal ataupun tidak sesuai dengan apa yang diinginkan karena keterbatasan tenaga oleh adanya efek umur yang mendekati umur lanjut.

#### 4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk Desa Ampel dengan sekian banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki tersebut mempunyai berbagai macam jenis mata pencaharian. Mata pencaharian penduduk Desa Ampel yang paling banyak yaitu sebagai buruh tani dengan jumlah sebanyak 6.130 orang. Dibawah ini merupakan Tabel 4.3 yang menggambarkan mata pencaharian penduduk Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember:

Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ampel 2016

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Petani	2.793	26,0
2	Buruh Tani	6.130	57,2
3	PNS	93	0,9
4	Pedagang Keliling	944	8,8
5	Nelayan	39	0,4
6	Pensiunan PNS/TNI/Polri	76	0,7
7	Karyawan Perusahaan Swasta	647	6,0
<b>Total</b>		<b>10.722</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Profil Desa Ampel 2016

Tabel 4.3 diatas menggambarkan keadan mata pencaharian penduduk Desa Ampel yang paling banyak didominasi oleh buruh tani dan petani dengan jumlah sebanyak 6.130 orang dan 2.793 orang, jika dipresentasikan sebesar (57,2%) dan untuk petani sebesar (26%). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian di Desa Ampel masih sangat banyak diminati oleh penduduk sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Masyarakat di daerah pedesaan di Indonesia pada umumnya mempunyai mata pencaharian utama di sektor pertanian. Hal ini juga terjadi pada daerah penelitian, dimana sebagian besar

penduduknya mempunyai pekerjaan di sektor pertanian. Pekerjaan sebagai petani di Desa Ampel ini sangat mendominasi yang berarti mata pencaharian tersebut masih diminati dan dipercaya sebagai tulang punggung perekonomian keluarga guna mendapatkan keuntungan agar biasa sehari-hari dapat terpenuhi.

#### 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas Sumber Daya Manusia dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat pendidikan yang ia tempuh. Semakin tinggi seseorang dalam lingkungan masyarakat tersebut yang menempuh pendidikan, akan semakin berkualitas SDM yang ada di lingkungan tersebut. Berikut merupakan Tabel 4.4 mengenai keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember:

Tabel 4.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Belum Tamat SD/Sederajat	4.489	38,0
2	Tamat SD/Sederajat	1.233	10,4
3	Tamat SLTP/Sederajat	2.361	20,0
4	Tamat SLTA/Sederajat	1.187	10,1
5	Akademi Diploma III	1.138	9,6
6	Tamat Strata I/Sederajat	1.347	11,5
7	Tamat Strata II	48	0,4
<b>Total</b>		<b>11.803</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Profil Desa Ampel 2016

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa keadaan penduduk Desa Ampel Kecamatan Wuluhan masih didominasi dengan jumlah penduduk terbanyak pada tingkat pendidikan yang masih belum tamat SD/Sederajat. Hal itu menandakan bahwa kesadaran masyarakat di Desa Ampel terhadap pentingnya pendidikan masih kurang, menempuh pendidikan hingga belum tamat SD/Sederajat dirasa sudah cukup dan tidak ada alasan lagi untuk melanjutkan pendidikan, pendidikan bukan merupakan prioritas penduduk serta keterbatasan dana yang sering dirasakan oleh penduduk Desa Ampel. Tingkat pendidikan penduduk Desa Ampel yang belum tamat SD/Sederajat yaitu berjumlah sebanyak 4.489 jiwa dengan jumlah presentase sebesar (38%),



#### 4.5 Karakteristik Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Karakteristik merupakan sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap manusia, karakteristik ini yang membedakan antara satu petani dengan petani yang lain. Karakteristik petani tembakau Na-Oogst di Desa Ampel dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya aspek umur, lama berusahatani, tingkat pendidikan formal, dan jumlah keluarga. Beberapa aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 4.5.1 Umur Petani Tembakau Na-Oogst

Karakteristik petani tembakau Na-Oogst dapat dilihat menurut kelompok umur. Umur petani tembakau dibagi menjadi lima kelompok. Penjelasan mengenai umur petani tembakau Na-Oogst dapat disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tingkat Umur Petanin Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	28-33	2	4,9
2	34-39	14	34,1
3	40-45	9	22,0
4	46-51	6	14,6
5	52-64	10	24,4
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa petani tembakau Na-Oogst dengan jumlah terbesar adalah sebanyak 14 jiwa (34,1%) petani yang berumur 34-39 tahun. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani tembakau Na-Oogst berada pada usia produktif, usia yang mau untuk bekerja keras agar memperoleh sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan usia produktif maka hasil panen yang akan dihasilkan akan semakin optimal.

##### 4.5.2 Pengalaman Petani Tembakau Na-Oogst

Karakteristik petani tembakau Na-Oogst dapat dilihat menurut pengalaman atau lama berusahatani tembakau yang telah dilakukan oleh petani. Pengalaman petani tembakau Na-Oogst dibagi menjadi empat kelompok. Penjelasan mengenai pengalaman petani tembakau Na-Oogst dapat disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pengalaman Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No.	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	1-10	4	9,8
2	11-20	16	39,0
3	21-30	11	26,8
4	31-40	10	24,4
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa jumlah pengalaman atau lama berusahatani terbesar adalah sebanyak 16 jiwa (39%) petani tembakau Na-Oogst yang memiliki pengalaman 11-20 tahun dan jumlah pengalaman terendah adalah sebanyak 4 jiwa (9,8%) petani tembakau Na-Oogst yang memiliki pengalaman 1-10 tahun. Pengalaman yang dimiliki oleh setiap petani dalam melakukan kegiatan usahatani tembakau Na-Oogst sangat dibutuhkan karena pengalaman setiap petani adalah berbeda. Perbedaan tersebut akan memberikan peluang yang lebih agar peningkatan hasil tembakau lebih dapat dioptimalkan.

#### 4.5.3 Tingkat Pendidikan Petani Tembakau Na-Oogst

Karakteristik petani tembakau Na-Oogst di Desa Ampel dapat dilihat menurut tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi. Penjelasan mengenai tingkat pendidikan petani tembakau Na-Oogst dapat disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Pendidikan	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	SD	14	34,1
2	SMP	17	41,5
3	SMA	9	22,0
4	Perguruan Tinggi	1	2,4
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa jumlah pendidikan terbesar sebanyak 17 jiwa (41,5%) petani tembakau Na-Oogst berpendidikan SMP/Sederajat dan jumlah terendah sebanyak 1 jiwa (2,4%) petani tembakau Na-Oogst berpendidikan Perguruan Tinggi. Hasil tabel tersebut mayoritas petani

tembakau Na-Oogst yang ada di Desa Ampel yaitu hanya menempuh pendidikan terakhir hingga SMP. Untuk melakukan kegiatan usahatani tembakau Na-Oogst tidak melihat dari segi pendidikannya saja tetapi juga dilihat dari segi kemauan setiap individu petani.

#### 4.5.4 Jumlah Anggota Keluarga Petani Tembakau Na-Oogst

Karakteristik petani tembakau Na-Oogst di Desa Ampel dapat dilihat menurut jumlah anggota keluarga. Penjelasan mengenai jumlah anggota keluarga petani tembakau Na-Oogst dapat disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Jumlah Anggota Keluarga Petani Tembakau Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No.	Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	2	7	17,1
2	3	15	36,6
3	4	13	31,7
4	5	4	9,8
5	6	2	4,9
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga terbesar sebanyak 15 jiwa (36,6%) petani tembakau Na-Oogst memiliki jumlah anggota keluarga 3 jiwa . Sedangkan petani tembakau Na-Oogst dengan jumlah sedikit yaitu 2 jiwa (4,9%) memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 6 jiwa. Jumlah anggota keluarga ini merupakan sebagai tanggungan yang harus di penuhi oleh petani tembakau Na-Oogst sehingga petani tembakau Na-Oogst sangat perlu untuk meningkatkan hasil produksi agar memperoleh pendapatan yang optimal untuk kesejahteraan keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya Erupsi Gunung Api Raung tidak menyebabkan semua petani mengalami penurunan produksi akan tetapi ada sebagian petani mengalami peningkatan produksi. Sedangkan kualitas tembakau yang dihasilkan mengalami banyak perubahan. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya abu vulkanik yang mengandung unsur belerang dan silika masuk kedalam pori-pori dan menempel pada daun tembakau dan tidak bisa dibilas atau dihilangkan dengan cara apapun.
2. Terdapat perbedaan pendapatan petani tembakau Na-Oogst sebelum dan sesudah terjadinya erupsi Gunung Api Raung dengan selisih pendapatan sebesar Rp. 77.280.916,4.
3. Kontribusi usahatani tembakau sebelum terjadinya erupsi terhadap total pendapatan rumah tangga adalah tinggi dan sesudah erupsi kontribusi usahatani tembakau terhadap pendapatan total rumah tangga yaitu bernilai negatif atau sama dengan kerugian.

### 6.2 Saran

1. Perlu adanya asuransi bagi petani tembakau Na-Oogst agar dikemudian hari jika petani mengalami kerugian yang disebabkan oleh bencana alam maka dengan adanya asuransi tersebut dapat meringankan beban yang ditanggung oleh petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2015. Saluran Pemasaran dan Efisiensi Biaya Serta Pendapatan Usahatani Tembakau Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga di Desa Brani Kulon Probolinggo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Andrianto, Taufiq T. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Annur, Ibrahim M. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Kualitas Tembakau Besuki Na-Oogst di Kabupaten Jember. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Budiman, H. 2008. *Budidaya Tanaman Tembakau*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Cahyono, B. 1998. *Tembakau Budidaya dan Analisis Usahatani*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Daniel, M. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Habibullah, H. 2015. Dampak Erupsi Merapi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Humaida dan Brotopuspito. 2011. Permodelan Perubahan Densitas dan Viskositas Magma Serta Pengaruhnya Terhadap Sifat Erupsi Gunung Kelud. *Jurnal Geologi Indonesia Vol. 6 No. 4*. Fakultas MIPA. Universitas Gajah Mada.
- Hutabarat, C. 2014. Dampak Erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo Terhadap Fluktuasi Harga Sayur Mayur. *Jurnal Saintech Vol. 6 No. 04 ISSN No. 2086-9681*. Peneliti Kebun Percobaan Berastagi.
- Kusumastuti, E. 2012. Pemanfaatan Abu Vulkanik Gunung Merapi Sebagai Geopolimer (Suatu Polimer Anorganik Aluminosilikat). *Jurnal MIPA Vol. 35 No. 1 Issn 0215-9945*. Fakultas MIPA. Universitas Negri Semarang.
- Landau, Sabine dan Everitt. 2004. *A Handbook Of Statistical Analyses Using SPSS*. America: Chapman & Hall/CRC.
- Mahmudi, K. 2015. Fisika Gunung Api: Mengapa Gunung Raung Meraung. *Jurnal ISBN 978-602*. SNIPS Bandung.

- Makeham, J. P. dan Malcolm, L. R. 1991. *Manajemen Usahatani Daerah Tropis*. Jakarta: LP3ES.
- Masruroh, Ariyani. 2015. Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mosher. 1984. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- , 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Santosa, K. 2013. *Tembakau Dibutuhkan dan Dimusuhi*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Sari, Purnama P.A. 2014. Potensi Wilayah dan Dampak Serta Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal terhadap Sektor Perkebunan Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Vol. 7 No. 1*. Universitas Jember.
- Siswoputranto. 1976. *Komoditi Ekspor Indonesia*. Jakarta: P.T Gramedia.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soetrisno. 2007. *Filsafat dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- , 2014. *Agribisnis Tembakau Besuki Na-Oogst*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Sudaryo dan Sutjipto. 2009. Identifikasi dan Penentuan Logam Pada Tanah Vulkanik di Daerah Cangkringan Kabupaten Sleman Dengan Metode Analisis Aktivitas Neutron Cepat. *Jurnal Seminar Nasional V Issn 1978-0176*. SDM Teknologi Nuklir Semarang.
- Suryani, Sri A. 2014. Dampak Negatif Abu Vulkanik Terhadap Lingkungan dan Kesehatan. *Jurnal Info Singkat Vol. VI No. 4 ISSN 2088-2351*. P3DI Sekjen DPR RI.
- Suwarto dan Octavianty. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Widodo, Sugeng. 2014. Dampak Ekonomi Erupsi Merapi Terhadap Sektor Pertanian dan Lingkungan TNGM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. *Disertasi*. Universitas Gajah Mada.



Lampiran A. Daftar Identitas Petani Tembaku Na-Oogst di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Alamat	Umur (Thn)	Lama Berusahatani (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Ke pemilikan Lahan	Luas Lahan Sebelum Erupsi (Ha)	Luas Lahan Sesudah Erupsi (Ha)	Jumlah Produksi Sebelum Erupsi (Kw)	Jumlah Produksi Sesudah Erupsi (Kw)
1	Muhdin	AmpelDsn. Krajan	55	31	SMA	Petani,MC	Milik Sendiri	0,5	0,5	8	7
2	Isrofi	AmpelDsn. Krajan	38	15	SMA	Petani	Sewa	0,5	0,3	7	5
3	Jauhari	AmpelDsn. Krajan	45	20	SMP	Petani	Milik, Sewa	2,25	2,25	30	29
4	Guftroni	AmpelDsn. Krajan	40	20	SMP	Petani	Sewa	0,45	0,45	5,3	6
5	Mislan	AmpelDsn. Krajan	45	28	SMA	Petani	Sewa	0,25	0,5	4	7
6	Sutris	AmpelDsn. Krajan	53	34	SMP	Petani	Sewa	1	1	15	17
7	Bu. Rifki	AmpelDsn. Krajan	36	10	SD	Petani	Sewa	0,25	0,25	3,5	5
8	Suwadi	AmpelDsn. Krajan	30	15	SMP	Petani	Sewa	0,35	0,35	5	5
9	Irfan	AmpelDsn. Krajan	42	18	SMA	Petani	Sewa	2,25	2,25	36	38
10	H.Arifin	AmpelDsn. Sambiringik	54	32	SMP	Petani	Sewa	1,75	1,75	27	27
11	Roni	AmpelDsn. Sambiringik	40	40	SD	Petani	Sewa	0,5	0,5	6	9
12	Nasir	AmpelDsn. Sambiringik	44	22	SD	Petani	Sewa	0,25	0,25	3,5	5
13	Reni	AmpelDsn. Sambiringik	39	12	SMP	Petani	Sewa	0,3	0,5	5	8
14	Siti	AmpelDsn. Sambiringik	42	18	SD	Petani	Sewa	2	2	29	30
15	Sulton	AmpelDsn. Pomo	35	12	SMP	Petani	Sewa	0,2	0,2	3	4,5
16	Hj. Gini	AmpelDsn. Pomo	39	6	SMA	Petani	Milik Sendiri	0,75	0,75	12	10
17	Zuki	AmpelDsn. Pomo	28	13	SD	Petani	sewa	0,25	0,25	5	5
18	Suwoto	AmpelDsn. Pomo	53	35	SD	Petani	Sewa	2,3	2,3	35	37
19	Pamo	AmpelDsn. Pomo	58	30	SMP	Petani	Sewa	1,5	1	20	17
20	Nuryakin	AmpelDsn. Pomo	52	25	SI	Petani,PNS	Milik Sendiri	1	1	16	15
21	Abd Halim	AmpelDsn. Pomo	47	20	SMP	Petani	Sewa	0,25	0,5	4	7
22	Yuyun	AmpelDsn. Pomo	41	27	SD	Petani	Sewa	0,75	0,5	10	8
23	Rusnan	AmpelDsn. Pomo	50	32	SMP	Petani	Sewa	1,5	1,5	22	22
24	Supiyatun	AmpelDsn. Pomo	39	15	SMP	Petani	Milik, Sewa	2,5	2,5	37	39
25	Suyitno	AmpelDsn. Kepel	54	35	SD	Petani	Sewa	1	1	16	18
26	Rusman	AmpelDsn. Kepel	37	15	SD	Petani	Sewa	0,25	0,25	3	4
27	Zaimul	AmpelDsn. Kepel	38	22	SMP	Petani	Sewa	1,5	1,5	30	31
28	Imam	AmpelDsn. Kepel	35	15	SD	Petani	Sewa	0,25	0,25	3,5	4
29	Faizin	AmpelDsn. Kepel	36	15	SD	Petani	Milik, Sewa	2,25	2,25	36	38
30	Hadi	AmpelDsn. Kepel	38	20	SMP	Petani	Sewa	1,75	1,5	22	24
31	Saiful	AmpelDsn. Kepel	40	30	SMA	Petani	Sewa	0,25	0,25	3	4,5
32	Moh. Nanang	AmpelDsn. Kepel	48	25	SMP	Petani	Sewa	0,75	0,75	9,5	10
33	Mistradi	AmpelDsn. Kepel	51	34	SD	Petani	Sewa	2,25	2,25	36	37
34	Sudamin	AmpelDsn. Kepel	53	35	SMP	Petani	Milik, Sewa	2,5	2,5	38	38
35	Wandi	AmpelDsn. Kepel	38	15	SMA	Petani	Sewa	0,25	0,25	4	4
36	Anton	AmpelDsn. Kepel	34	10	SMA	Petani	Sewa	0,5	0,5	7	7
37	Umar	AmpelDsn. Kepel	37	10	SMP	Petani	Sewa	2,25	2,25	37	38
38	Sutik	AmpelDsn. Kepel	54	27	SMP	Petani	Sewa	0,35	0,35	5	5
39	Riyanto	AmpelDsn. Kepel	50	30	SD	Petani	Sewa	2	2	34	36
40	Harun	AmpelDsn. Kepel	40	21	SMA	Petani	Sewa	0,25	0,25	3,5	5
41	Sudirman	AmpelDsn. Kepel	56	40	SD	Petani	Milik, Sewa	2,5	2,5	39	39
Jumlah								44,45	43,95	674,8	705
Rata-Rata								1,084146341	1,07195122	16,45853659	17,20







**Langtutan Lampiran B. Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau Na-Ogost Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)		Tenaga Kerja				Biaya Pemupukan				Biaya Pengendalian Hama Penyakit Tanaman				Sub Total Biaya TK HPT (Rp)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Muhdin	0,5	5	0	0	250000	0	0	250000	6	0	0	0	300000	0	0	300000
2	Isrofi	0,5	4	0	0	200000	0	0	200000	5	0	0	0	250000	0	0	250000
3	Jauhari	2,25	5	2	2	60000	30000	120000	720000	20	0	0	0	50000	0	0	2000000
4	Gufroni	0,45	8	0	0	400000	0	400000	400000	5	1	1	1	50000	30000	30000	280000
5	Mislal	0,25	5	0	0	250000	0	250000	250000	3	0	0	0	40000	0	0	120000
6	Sutris	1	10	1	2	60000	25000	600000	650000	10	0	0	0	50000	0	0	1000000
7	Bu. Rifki	0,25	5	2	2	60000	35000	300000	370000	2	0	0	0	40000	0	0	80000
8	Suwadi	0,35	6	0	0	300000	0	300000	300000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
9	Irfan	2,25	10	2	2	60000	0	1200000	1200000	10	0	0	0	70000	0	0	1400000
10	H. Arifin	1,75	7	4	2	50000	25000	700000	900000	10	0	0	0	50000	0	0	1000000
11	Roni	0,5	2	0	0	100000	0	100000	100000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
12	Nasir	0,25	3	0	0	150000	0	150000	150000	2	0	0	0	100000	0	0	100000
13	Reni	0,3	8	0	0	400000	0	400000	400000	6	2	2	1	45000	25000	50000	320000
14	Siti	2	11	2	2	50000	25000	1100000	1200000	20	0	0	0	50000	0	0	1000000
15	Sulton	0,2	2	0	0	100000	0	100000	100000	5	0	0	0	50000	0	0	250000
16	Hj. Gini	0,75	8	0	0	400000	0	400000	400000	10	0	0	0	60000	0	0	1200000
17	Zuki	0,25	3	0	0	150000	0	150000	150000	6	0	0	0	50000	0	0	300000
18	Suwoto	2,3	20	0	0	200000	0	200000	200000	20	0	0	0	70000	0	0	2800000
19	Parno	1,5	14	2	2	50000	30000	1400000	1520000	15	4	4	2	50000	25000	20000	1700000
20	Nuryakin	1	10	0	0	1000000	0	1000000	1000000	16	0	0	0	50000	0	0	1600000
21	Abd Halim	0,25	5	0	0	300000	0	300000	300000	6	2	2	1	45000	25000	50000	320000
22	Yuyun	0,75	9	0	0	450000	0	450000	450000	8	2	2	2	50000	30000	120000	920000
23	Rusnan	1,5	10	4	2	65000	25000	1300000	1500000	10	0	0	0	75000	0	0	1500000
24	Supiyatun	2,5	9	0	0	1350000	0	1350000	1350000	19	0	0	0	50000	0	0	1900000
25	Suyitno	1	12	0	0	600000	0	600000	600000	15	2	2	1	55000	25000	50000	875000
26	Rusman	0,25	4	0	0	200000	0	200000	200000	8	0	0	0	50000	0	0	400000
27	Zainul	1,5	15	0	0	750000	0	750000	750000	9	1	1	2	50000	28000	56000	956000
28	Imam	0,25	4	0	0	200000	0	200000	200000	6	0	0	0	50000	0	0	300000
29	Faizin	2,25	15	5	2	50000	25000	1500000	1750000	17	0	0	0	50000	0	0	1700000
30	Hadi	1,75	9	0	0	900000	0	900000	900000	10	1	1	2	50000	25000	50000	1050000
31	Saiful	0,25	3	0	0	150000	0	150000	150000	1	0	0	0	50000	0	0	50000
32	Moh. Nanang	0,75	8	0	0	400000	0	400000	400000	16	0	0	0	50000	0	0	800000
33	Misradi	2,25	15	1	1	60000	30000	900000	930000	15	5	5	2	50000	25000	25000	1750000
34	Sudamin	2,5	20	0	0	200000	0	200000	200000	20	0	0	0	50000	0	0	2000000
35	Wandi	0,25	5	0	0	250000	0	250000	250000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
36	Anton	0,5	6	0	0	300000	0	300000	300000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
37	Umar	2,25	15	2	2	50000	25000	1500000	1600000	2	1	1	1	65000	25000	25000	155000
38	Sutik	0,35	6	0	0	300000	0	300000	300000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
39	Riyanto	2	6	2	2	50000	30000	600000	720000	20	0	0	0	50000	0	0	2000000
40	Harun	0,25	8	0	0	400000	0	400000	400000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
41	Sudirman	2,5	20	0	0	2000000	0	2000000	2000000	3	0	0	0	50000	0	0	150000
<b>Jumlah</b>	<b>44,45</b>	<b>350</b>	<b>28</b>	<b>57</b>	<b>2125000</b>	<b>365000</b>	<b>27950000</b>	<b>1360000</b>	<b>29310000</b>	<b>374</b>	<b>21</b>	<b>58</b>	<b>2115000</b>	<b>263000</b>	<b>32545000</b>	<b>881000</b>	<b>33426000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,08</b>	<b>8,54</b>	<b>0,68</b>	<b>1,39</b>	<b>51829,3</b>	<b>8902,44</b>	<b>681707,3</b>	<b>33170,7</b>	<b>714878,0</b>	<b>9,12</b>	<b>0,51</b>	<b>1,41</b>	<b>51585,4</b>	<b>6414,6</b>	<b>793780,5</b>	<b>21487,8</b>	<b>815268,3</b>

Lanjutan Lampiran B. Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja						Biaya Panen						Sub Total Biaya Panen (Rp)	Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya TK (Rp/Ha)			
			L		P		Hari		L		P		Biaya (Rp)					TK Panen		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				L	P	
1	Muhdin	0,5	4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400000	3000000	6000000
2	Isrofi	0,5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	2150000	4300000
3	Jauhari	2,25	5	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1500000	14310000	6360000
4	Gufroni	0,45	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	1805000	4011111,11
5	Mislan	0,25	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100000	1320000	5280000
6	Sutris	1	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300000	4925000	4925000
7	Bu. Rifki	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30000	1540000	6160000
8	Suwadi	0,35	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	1635000	4671428,57
9	Irfan	2,25	17	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1700000	11350000	5044444,44
10	H.Arifin	1,75	10	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1500000	10600000	6057142,86
11	Roni	0,5	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200000	1140000	2280000
12	Nasir	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	900000	3600000
13	Reni	0,3	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200000	2320000	7733333,33
14	Siti	2	5	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500000	9750000	4875000
15	Sulton	0,2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30000	1070000	5350000
16	Hj. Gini	0,75	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200000	6240000	8320000
17	Zuki	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	1685000	6740000
18	Suwoto	2,3	7	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	700000	12800000	5565217,39
19	Parno	1,5	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200000	9690000	6460000
20	Nuryakin	1	4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400000	6200000	5380000
21	Abd Halim	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40000	1345000	5380000
22	Yuyun	0,75	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300000	4440000	5920000
23	Rusnan	1,5	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300000	8700000	5800000
24	Supiyatun	2,5	10	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2500000	14300000	5720000
25	Suyitno	1	7	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	700000	8125000	8125000
26	Rusman	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30000	1400000	5600000
27	Zaimul	1,5	10	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1200000	7706000	5137333,33
28	Imam	0,25	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200000	1430000	5720000
29	Faizin	2,25	10	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1500000	12550000	5577777,78
30	Hadi	1,75	8	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	800000	8800000	5028571,43
31	Saiful	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30000	930000	3720000
32	Moh. Nanang	0,75	4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400000	4300000	5733333,33
33	Mistradi	2,25	17	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1700000	12000000	5333333,33
34	Sudamin	2,5	10	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1500000	15850000	6340000
35	Wandi	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	1230000	4920000
36	Anton	0,5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56000	2306000	4612000
37	Umar	2,25	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300000	10305000	4580000
38	Sutik	0,35	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	2100000	6000000
39	Riyanto	2	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200000	11920000	5960000
40	Harun	0,25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50000	1790000	7160000
41	Sudirman	2,5	10	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2500000	16450000	6580000
<b>Jumlah</b>		<b>44,45</b>	<b>196</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22616000</b>	<b>252407000</b>	<b>228880027</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,08</b>	<b>4,78</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,68</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>551609,8</b>	<b>6156268,3</b>	<b>5582439,7</b>

Lampiran C. Daftar Biaya Variabel Sarana Produksi Petani Tembakau *Ng-Ogsof* Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wulahan Kabupaten Ngawi

No.	Nama	Biaya Pupuk (Rp)											Total Biaya Sarana Produksi (Rp/Ha)		
		Luas Lahan (Ha)	Biaya Sewa Traktor (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Insektisida	Fungisida	Bakterisida	KS	Urea	ZA	SP36	KNO3		Biaya Sewa Gudang (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Muhdin	0,5	300000	300000	100000	100000	100000	100000	90000	0	0	0	4000000	7900000	15980000
2	Isrofi	0,5	300000	280000	150000	90000	50000	250000	90000	50000	0	0	4000000	7780000	15560000
3	Jauhari	2,25	700000	5200000	300000	150000	150000	0	1500000	375000	175000	175000	7500000	16225000	7211111
4	Gufroni	0,45	300000	1600000	150000	150000	100000	250000	90000	75000	0	0	3700000	6415000	14255556
5	Mislan	0,25	300000	240000	150000	75000	0	175000	250000	175000	0	0	1800000	3165000	12660000
6	Sutris	1	450000	2200000	200000	150000	150000	0	250000	150000	175000	0	4500000	8400000	8400000
7	Bu. Rifki	0,25	300000	240000	150000	60000	45000	0	100000	150000	0	0	1600000	2645000	10580000
8	Suwadi	0,35	300000	250000	150000	75000	0	200000	300000	400000	0	0	2200000	3475000	9928571
9	Irfan	2,25	900000	5600000	450000	450000	200000	400000	650000	100000	0	800000	5200000	15050000	6688889
10	H. Arifin	1,75	550000	4200000	250000	350000	0	100000	300000	200000	0	0	4000000	10100000	5771429
11	Roni	0,5	300000	1200000	100000	700000	0	300000	450000	200000	0	0	1200000	4350000	8700000
12	Nasir	0,25	300000	300000	85000	100000	0	150000	250000	0	0	0	800000	1985000	7940000
13	Reni	0,3	850000	4800000	300000	175000	0	300000	200000	0	200000	0	6500000	14300000	9733333
14	Siti	2	850000	4800000	300000	140000	0	300000	250000	40000	0	0	800000	1930000	9650000
15	Sulton	0,2	250000	1750000	100000	450000	0	150000	300000	375000	0	0	3500000	7475000	9966667
16	Hj. Gini	0,75	900000	1800000	150000	150000	0	50000	250000	90000	0	68000	1600000	2923000	11692000
17	Zuki	0,25	275000	245000	120000	150000	0	350000	400000	100000	0	450000	4500000	12900000	5608696
18	Suwoto	2,3	900000	5400000	200000	375000	200000	200000	300000	0	175000	0	4000000	10400000	6933333
19	Parno	1,5	700000	3600000	200000	300000	250000	200000	300000	0	0	0	4000000	6750000	6750000
20	Nuryakin	1	500000	1200000	0	100000	50000	75000	100000	0	72000	0	1000000	2297000	9188000
21	Abd Halim	0,25	300000	600000	300000	1200000	125000	150000	375000	0	0	0	4000000	8250000	11000000
22	Yuyun	0,75	300000	1800000	300000	450000	0	300000	450000	270000	0	0	4500000	10380000	6920000
23	Rusnan	1,5	650000	3200000	450000	350000	0	500000	1200000	450000	0	0	6700000	17800000	7120000
24	Supiyatun	2,5	900000	6400000	350000	600000	0	200000	270000	0	128000	0	4000000	3265000	6368000
25	Suyitno	1	600000	600000	0	570000	0	200000	200000	140000	0	0	1600000	3060000	13060000
26	Rusman	0,25	300000	600000	750000	100000	50000	100000	180000	0	800000	0	1600000	9070000	6046667
27	Zainul	1,5	600000	1000000	240000	270000	2460000	900000	1200000	0	0	0	1600000	3910000	15640000
28	Imam	0,25	250000	250000	75000	150000	70000	150000	275000	140000	0	0	1200000	3910000	7268889
29	Faizin	2,25	850000	6000000	300000	560000	300000	670000	1800000	525000	350000	0	5000000	16355000	6308571
30	Hadi	1,75	700000	4200000	250000	400000	200000	300000	650000	340000	0	0	4000000	11040000	15640000
31	Saiful	0,25	300000	200000	92000	125000	80000	125000	80000	0	0	0	900000	1902000	7608000
32	Moh. Nanang	0,75	500000	900000	150000	30000	120000	150000	275000	170000	0	0	4000000	6325000	8433333
33	Misradi	2,25	900000	5700000	250000	475000	250000	150000	350000	170000	0	0	6000000	14245000	6331111
34	Sudamin	2,5	900000	6500000	400000	750000	0	850000	1800000	0	370000	0	6000000	17570000	7028000
35	Wandi	0,25	250000	600000	0	150000	0	200000	350000	150000	0	0	600000	2300000	9200000
36	Anton	0,5	300000	480000	150000	0	0	300000	350000	670000	0	0	1600000	3180000	6360000
37	Umar	2,25	700000	5400000	200000	600000	200000	0	2160000	0	1080000	0	5600000	16610000	7382222
38	Sutik	0,35	300000	650000	140000	250000	100000	175000	300000	0	175000	0	1500000	3590000	10257143
39	Riyanto	2	750000	2000000	0	2000000	0	1200000	1880000	560000	0	576000	6500000	15466000	7733000
40	Harun	0,25	300000	400000	82000	120000	75000	50000	125000	0	90000	0	1600000	2842000	11368000
41	Sudirman	2,5	900000	6400000	0	600000	500000	400000	600000	0	350000	0	6500000	16250000	6500000
<b>Jumlah</b>		<b>44,45</b>	<b>21225000</b>	<b>98175000</b>	<b>6509000</b>	<b>16295000</b>	<b>6300000</b>	<b>10595000</b>	<b>21740000</b>	<b>5695000</b>	<b>3115000</b>	<b>4644000</b>	<b>141900000</b>	<b>336193000</b>	<b>368280521</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,08</b>	<b>517682,93</b>	<b>2394512,20</b>	<b>158756,10</b>	<b>397439,02</b>	<b>153658,54</b>	<b>258414,63</b>	<b>530243,90</b>	<b>138902,44</b>	<b>75975,61</b>	<b>113268,29</b>	<b>3460975,61</b>	<b>8199829,27</b>	<b>8982451,73</b>

## Lampiran D. Daftar Biaya Tetap Petani Tembaku Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Biaya Tetap		Pajak	Jumlah Total Biaya Tetap (Rp)
		Sewa Lahan			
1	Muhdin	0	140000	0	140000
2	Isrofi	8000000	0	0	8000000
3	Jauhari	1600000	170000	0	1770000
4	Gufroni	7000000	0	0	7000000
5	Mislan	6000000	0	0	6000000
6	Sutris	11000000	0	0	11000000
7	Bu. Rifki	6000000	0	0	6000000
8	Suwadi	6500000	0	0	6500000
9	Irfan	24000000	0	0	24000000
10	H. Arifin	15000000	0	0	15000000
11	Roni	8500000	0	0	8500000
12	Nasir	5000000	0	0	5000000
13	Reni	6000000	0	0	6000000
14	Siti	5000000	0	0	5000000
15	Sulton	6000000	0	0	6000000
16	Hj. Gini	0	130000	0	130000
17	Zuki	6000000	0	0	6000000
18	Suwoto	20000000	0	0	20000000
19	Parno	7500000	0	0	7500000
20	Nuryakin	0	150000	0	150000
21	Abd Halim	4000000	0	0	4000000
22	Yuyun	8000000	0	0	8000000
23	Rusnan	12500000	0	0	12500000
24	Supiyatun	15000000	150000	0	15150000
25	Suyitno	16000000	0	0	16000000
26	Rusman	4500000	0	0	4500000
27	Zainul	15000000	0	0	15000000
28	Imam	6000000	0	0	6000000
29	Faizin	12000000	150000	0	12150000
30	Hadi	18500000	0	0	18500000
31	Saiful	6800000	0	0	6800000
32	Moh. Nanang	7000000	0	0	7000000
33	Misradi	28000000	0	0	28000000
34	Sudamin	25000000	140000	0	25140000
35	Wandi	4000000	0	0	4000000
36	Anton	8000000	0	0	8000000
37	Umar	23500000	0	0	23500000
38	Sutik	6500000	0	0	6500000
39	Riyanto	24000000	0	0	24000000
40	Harun	5000000	0	0	5000000
41	Sudirman	16000000	175000	0	16175000
<b>Jumlah</b>		<b>414400000</b>	<b>1205000</b>	<b>1205000</b>	<b>415605000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>10107317,07</b>	<b>29390,2439</b>	<b>29390,2439</b>	<b>10136707,32</b>

Lampiran E. Daftar Total Biaya Petani Tembakau *Na-Oggs1* Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Biaya Variabel		Total Biaya Produksi (Rp/Ha)
		Jumlah Tetap (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja	
1	Muhdin	140000	600000	15980000
2	Isrofi	800000	430000	15560000
3	Jaubhari	1770000	6360000	7211111
4	Gufroni	7000000	4011111	14255556
5	Mislan	6000000	5280000	12660000
6	Sutris	11000000	4925000	8400000
7	Bu. Rifki	6000000	6160000	10580000
8	Suwadi	6500000	4671429	9928571
9	Irfan	24000000	5044444	6688889
10	H. Arifin	15000000	6057143	5771429
11	Roni	8500000	2280000	8700000
12	Nasir	5000000	3600000	7940000
13	Reni	6000000	7733333	9733333
14	Siti	5000000	4875000	7150000
15	Sulton	6000000	5350000	9650000
16	Hj. Gini	130000	8320000	9966667
17	Zuki	6000000	6740000	11692000
18	Suwoto	20000000	5565217	5608696
19	Parno	7500000	6460000	6933333
20	Nuryakin	150000	6200000	6750000
21	Abd Halim	4000000	5380000	9188000
22	Yuyun	8000000	5920000	11000000
23	Rusnan	12500000	5800000	6920000
24	Supiyatun	15150000	5720000	7120000
25	Suyitno	16000000	8125000	6368000
26	Rusman	4500000	5600000	13060000
27	Zainul	15000000	5137333	6046667
28	Imam	6000000	5720000	15640000
29	Faizin	12150000	5577778	7268889
30	Hadi	18500000	5028571	6308571
31	Saiful	6800000	3720000	7608000
32	Moh. Nanang	7000000	5733333	8433333
33	Misradi	28000000	5333333	6331111
34	Sudamin	25140000	6340000	7028000
35	Wandi	4000000	4920000	9200000
36	Anton	8000000	4612000	6360000
37	Umar	23500000	4580000	7382222
38	Sutik	6500000	6000000	10257143
39	Riyanto	24000000	5960000	7733000
40	Harun	5000000	7160000	11368000
41	Sudirman	16175000	6580000	6500000
<b>Jumlah</b>		<b>415605000</b>	<b>228880026,9</b>	<b>368280521</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>10136707,32</b>	<b>5582439,68</b>	<b>8982451,73</b>
				<b>1012765548</b>
				<b>24701598,73</b>

Lampiran F. Daftar Penerimaan Petani Tembakau *Na-Oggsf* Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No	Nama	Harga (Juta/Kw)										Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)	
		Luas (Ha)	Produksi Tembakau (Kw)		Produksi Tembakau		Ombiad		Dekblad		Filler			
1	Mubdin	0,5	4	3	1	8	6	6	2	750000	300000	100000	40000000	80000000
2	Isrofi	0,5	3,5	3	0,5	7	6	6	1	800000	300000	100000	37500000	75000000
3	Jauhari	2,25	12,5	11,5	6	5,6	5,1	2,7	2,7	8000000	3500000	1500000	149250000	66333333,33
4	Gufroni	0,45	3,5	1,3	0,5	7,8	2,9	1,1	1,1	8500000	3500000	1500000	35050000	7788888,89
5	Mislan	0,25	2	1	1	8	4	4	4	8000000	3000000	1000000	20000000	80000000
6	Sutris	1	9	4	2	9	4	4	2	8000000	3500000	1000000	88000000	88000000
7	Bu. Rifki	0,25	2	1	0,5	8	4	4	2	7000000	3000000	1000000	17500000	70000000
8	Suwadi	0,35	3	1	1	8,6	2,9	2,9	2,9	8000000	3500000	1000000	28500000	81428571,43
9	Irfan	2,25	24	9	3	10,7	4	1,3	1,3	8500000	3500000	1500000	240000000	106666666,7
10	H. Arifin	1,75	14	9	4	8	5,1	2,3	2,3	8500000	3000000	1000000	150000000	85714285,71
11	Roni	0,5	4	1	1	8	2	2	2	8500000	3500000	1000000	38500000	77000000
12	Nasir	0,25	2	1	0,5	8	4	4	2	8000000	3500000	1000000	20000000	80000000
13	Reni	0,3	3	1	1	10	3,3	3,3	3,3	8000000	3500000	1000000	28500000	95000000
14	Siti	2	19	8	2	9,5	4	1	1	8000000	3500000	1500000	183000000	91500000
15	Sulton	0,2	1,5	1	0,5	7,5	5	2,5	2,5	7500000	3500000	1500000	15500000	77500000
16	Hj. Gini	0,75	6	4	2	8	5,3	2,7	2,7	8000000	3500000	1000000	64000000	85333333,33
17	Zuki	0,25	3	1	1	12	4	4	4	8000000	3500000	1500000	29000000	116000000
18	Suwoto	2,3	21	11	3	9,1	4,8	1,3	1,3	8500000	3500000	1500000	221500000	96304347,83
19	Parno	1,5	9	8	3	6	5,3	2	2	8500000	3500000	1000000	107500000	71666666,67
20	Nuryakin	1	7	7	2	7	7	2	2	7500000	3500000	1000000	79000000	79000000
21	Abd Halim	0,25	2	1,5	0,5	8	6	6	2	8000000	3500000	1000000	21750000	87000000
22	Yuyun	0,75	6	3	1	8	4	1,3	1,3	7000000	3000000	1000000	52000000	69333333,33
23	Rusnan	1,5	11	8	3	7,3	5,3	2	2	8000000	3000000	1000000	115000000	76666666,67
24	Supiyatun	2,5	20	13	4	8	5,2	1,6	1,6	8000000	3500000	1000000	209500000	83800000
25	Suyitno	1	8	7	1	8	7	2	1	8500000	3500000	1000000	93500000	93500000
26	Rusman	0,25	2	0,5	0,5	8	2	2	2	8000000	3500000	1000000	18250000	73000000
27	Zainul	1,5	18	9	3	12	6	2	2	8500000	3000000	1000000	183000000	122000000
28	Imam	0,25	2	1	0,5	8	4	4	2	8000000	3000000	1000000	19500000	78000000
29	Faizin	2,25	18	13	5	8	5,8	2,2	2,2	8000000	3500000	1500000	197000000	87555555,56
30	Hadi	1,75	13	7	2	7,4	4	1,1	1,1	7500000	3500000	1500000	125000000	71428571,43
31	Saiful	0,25	1,5	1	0,5	6	4	4	2	8500000	3500000	1000000	16750000	67000000
32	Moh. Nanang	0,75	5	4	0,5	6,7	5,3	0,7	0,7	8000000	3000000	1500000	52750000	70333333,33
33	Misradi	2,25	17	14	5	7,6	6,2	2,2	2,2	8500000	3500000	1500000	201000000	89333333,33
34	Sudamin	2,5	17	16	5	6,8	6,4	2	2	8000000	3500000	1500000	199500000	79800000
35	Wandi	0,25	2	1	1	8	4	4	4	8000000	3500000	1000000	20500000	82000000
36	Anton	0,25	4	2	1	8	4	4	2	7000000	3000000	1000000	35000000	70000000
37	Umar	2,25	16	16	5	7,1	7,1	2,2	2,2	8000000	3500000	1500000	191500000	85111111,11
38	Sutik	0,35	3	1	1	8,6	2,9	2,9	2,9	8000000	3500000	1000000	28500000	81428571,43
39	Riyanto	2	17	14	3	8,5	7	1,5	1,5	8000000	3500000	1000000	188000000	94000000
40	Harun	0,25	2	1	0,5	8	4	4	2	7500000	3000000	1000000	18500000	74000000
41	Sudirman	2,5	23	11	5	9,2	4,4	2	2	8000000	3500000	1500000	230000000	92000000
<b>Jumlah</b>	<b>44,45</b>	<b>360,5</b>	<b>230,8</b>	<b>83,5</b>	<b>332,869</b>	<b>193,42</b>	<b>84,82</b>	<b>84,82</b>	<b>2,07</b>	<b>7987804,88</b>	<b>137500000</b>	<b>48000000</b>	<b>380880000</b>	<b>3407626570</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,08</b>	<b>8,79</b>	<b>5,63</b>	<b>2,04</b>	<b>8,12</b>	<b>4,72</b>	<b>2,07</b>	<b>2,07</b>	<b>2,07</b>	<b>7987804,88</b>	<b>3353658,54</b>	<b>1170731,71</b>	<b>92897560,98</b>	<b>83112843,17</b>



## Lampiran C. Daftar Pendapatan Petani Tembaku Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Total Biaya (Rp/Ha)	Total Penanaman (Rp/Ha)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	Muhdin	22120000	80000000	57880000
2	Isrofi	27860000	75000000	47140000
3	Jaubhari	15341111	66333333,33	50992222
4	Gufromi	25266667	77888888,89	52622222
5	Mislan	23940000	80000000	56060000
6	Sutris	24325000	88000000	63675000
7	Bu. Rifki	22740000	70000000	47260000
8	Suwadi	21100000	81428571	60328571
9	Irfan	35733333,33	106666667	70933333
10	H.Arifin	26828571	85714285,71	58885714
11	Roni	19480000	77000000	57520000
12	Nasir	16540000	80000000	63460000
13	Reni	23466667	95000000	71533333
14	Siti	17025000	91500000	74475000
15	Sulton	21000000	77500000	56500000
16	Hj. Gini	18416667	85333333,33	66916667
17	Zuki	24432000	116000000	91568000
18	Suwoto	31173913	96304348	65130435
19	Parno	20893333	71666666,67	50773333
20	Nuryakin	13100000	79000000	65900000
21	Abd Halim	18568000	87000000	68432000
22	Yuyun	24920000	69333333,33	44413333,33
23	Rusnan	25220000	76666666,67	51446666,67
24	Supiyatun	27990000	83800000	55810000
25	Suyitno	30493000	93500000	63007000
26	Rusman	23160000	73000000	49840000
27	Zainul	26184000	122000000	95816000
28	Imam	27360000	78000000	50640000
29	Faizin	24996667	87555555,56	62558889
30	Hadi	29837143	71428571	41591429
31	Saiful	18128000	67000000	48872000
32	Moh. Nanang	21166667	70333333,33	49166667
33	Misradi	39664444	89333333	49668889
34	Sudamin	38508000	79800000	41292000
35	Wandi	18120000	82000000	63880000
36	Anton	18972000	70000000	51028000
37	Umar	35462222	85111111,11	49648889
38	Sutik	22757143	81428571,43	58671429
39	Riyanto	37693000	94000000	56307000
40	Harun	23528000	74000000	50472000
41	Sudirman	29255000	92000000	62745000
<b>Jumlah</b>		<b>1012765548</b>	<b>3407626570</b>	<b>2394861022</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>24701598,73</b>	<b>83112843,17</b>	<b>58411244,44</b>

Lampiran H. Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembaku Na-Oggsr Sesudah Erupsi di Desa Appel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja						Biaya Pengolahan Lahan						Biaya Gulud						Sub Total TK Gulud (Rp)
			L		P		Jumlah Hari	Sub Total Biaya TK OL (Rp)		L		P		Jumlah Hari	Biaya (Rp)		Jml Biaya TK Gulud				
			L	P	L	P		L	P	L	P	L	P		L	P	L	P			
1	Muhdin	0,5	6	0	2	0	60000	0	60000	5	0	1	7000	0	35000	0	35000	0	35000		
2	Isrofi	0,3	6	0	1	0	30000	0	30000	5	0	1	5000	0	25000	0	25000	0	25000		
3	Jauhari	2,25	15	0	3	0	225000	0	225000	20	0	2	7000	0	280000	0	280000	0	280000		
4	Guftroni	0,45	3	0	2	0	30000	0	30000	5	0	1	5000	0	25000	0	25000	0	25000		
5	Mislan	0,5	8	0	1	0	40000	0	40000	6	0	1	5000	0	30000	0	30000	0	30000		
6	Sutris	1	10	0	2	0	100000	0	100000	10	0	1	6500	0	65000	0	65000	0	65000		
7	Bu. Rifki	0,25	4	0	1	0	16000	0	16000	4	0	1	5000	0	20000	0	20000	0	20000		
8	Suwadi	0,35	5	0	1	0	25000	0	25000	4	0	1	5000	0	20000	0	20000	0	20000		
9	Irfan	2,25	15	0	3	0	270000	0	270000	8	0	2	7500	0	120000	0	120000	0	120000		
10	H.Arifin	1,75	15	0	2	0	210000	0	210000	12	0	2	5000	0	120000	0	120000	0	120000		
11	Roni	0,5	3	0	1	0	15000	0	15000	4	0	1	5000	0	20000	0	20000	0	20000		
12	Nasir	0,25	5	0	1	0	30000	0	30000	2	0	1	5000	0	10000	0	10000	0	10000		
13	Reni	0,5	9	0	1	0	45000	0	45000	8	0	1	5000	0	40000	0	40000	0	40000		
14	Siti	2	23	0	2	0	230000	0	230000	25	0	1	5000	0	125000	0	125000	0	125000		
15	Sulton	0,2	6	0	1	0	30000	0	30000	2	0	1	6000	0	12000	0	12000	0	12000		
16	Hj. Gini	0,75	6	0	3	0	90000	0	90000	10	0	1	6000	0	60000	0	60000	0	60000		
17	Zuki	0,25	3	0	2	0	30000	0	30000	5	0	1	5000	0	25000	0	25000	0	25000		
18	Suwoto	2,3	10	0	4	0	240000	0	240000	10	0	3	6000	0	180000	0	180000	0	180000		
19	Parno	1	13	0	2	0	130000	0	130000	17	0	1	5000	0	85000	0	85000	0	85000		
20	Nuryakin	1	5	0	4	0	120000	0	120000	8	0	2	5000	0	80000	0	80000	0	80000		
21	Abd Halim	0,5	8	0	1	0	40000	0	40000	6	0	1	5000	0	30000	0	30000	0	30000		
22	Yuyun	0,5	6	0	2	0	60000	0	60000	8	0	1	5000	0	40000	0	40000	0	40000		
23	Rusnan	1,5	12	0	3	0	180000	0	180000	10	0	2	6000	0	120000	0	120000	0	120000		
24	Supiyatun	2,5	20	0	3	0	300000	0	300000	17	0	2	5000	0	170000	0	170000	0	170000		
25	Suyitno	1	4	0	4	0	80000	0	80000	9	0	1	5000	0	45000	0	45000	0	45000		
26	Rusman	0,25	2	0	1	0	15000	0	15000	2	0	1	8500	0	17000	0	17000	0	17000		
27	Zainul	1,5	12	0	2	0	180000	0	180000	15	0	1	6000	0	90000	0	90000	0	90000		
28	Imam	0,25	6	0	1	0	30000	0	30000	3	0	1	6000	0	18000	0	18000	0	18000		
29	Faizin	2,25	20	0	2	0	220000	0	220000	18	0	2	5000	0	180000	0	180000	0	180000		
30	Hadi	1,5	16	0	2	0	160000	0	160000	6	0	2	5000	0	60000	0	60000	0	60000		
31	Saiful	0,25	5	0	1	0	30000	0	30000	2	0	1	5000	0	10000	0	10000	0	10000		
32	Moh. Nanang	0,75	15	0	1	0	90000	0	90000	6	0	2	5000	0	60000	0	60000	0	60000		
33	Misradi	2,25	12	0	3	0	270000	0	270000	23	1	1	6000	4000	138000	4000	142000	0	142000		
34	Sudamin	2,5	10	0	4	0	320000	0	320000	10	0	4	5000	0	200000	0	200000	0	200000		
35	Wandi	0,25	5	0	1	0	25000	0	25000	4	0	1	6500	0	26000	0	26000	0	26000		
36	Anton	0,5	8	0	1	0	40000	0	40000	6	0	2	5000	0	60000	0	60000	0	60000		
37	Umar	2,25	23	0	2	0	230000	0	230000	17	1	2	5000	2500	170000	5000	175000	0	175000		
38	Sutik	0,35	5	0	1	0	35000	0	35000	7	0	1	5000	0	35000	0	35000	0	35000		
39	Riyanto	2	20	0	2	0	260000	0	260000	16	0	2	6000	0	192000	0	192000	0	192000		
40	Harun	0,25	5	0	1	0	25000	0	25000	5	0	1	8000	0	40000	0	40000	0	40000		
41	Sudirman	2,5	25	0	2	0	350000	0	350000	18	0	3	5000	0	270000	0	270000	0	270000		
<b>Jumlah</b>		<b>43,95</b>	<b>409</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>0</b>	<b>4906000</b>	<b>0</b>	<b>4906000</b>	<b>378</b>	<b>2</b>	<b>60</b>	<b>229000</b>	<b>65000</b>	<b>3348000</b>	<b>90000</b>	<b>3357000</b>	<b>0</b>	<b>3357000</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,07</b>	<b>9,98</b>	<b>0</b>	<b>1,93</b>	<b>0</b>	<b>1196585,37</b>	<b>0</b>	<b>1196585,37</b>	<b>9,22</b>	<b>0,05</b>	<b>1,46</b>	<b>55853,7</b>	<b>1585,4</b>	<b>816585,4</b>	<b>2195,1</b>	<b>818780,5</b>	<b>0</b>	<b>818780,5</b>		

Lanjutan Lampiran H. Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakan Na-Oxgss Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wulahan

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Penanaman						Biaya Penyiraman						Sub Total Biaya TK Siram (Rp)			
			Tenaga Kerja		Jml Biaya TK Tanam		Sub Total Biaya TK Tanam (Rp)		Tenaga Kerja		Jumlah Hari		Biaya (Rp)			Jml Biaya TK Siram		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	
1	Muhdin	0,5	0	0	0	50000	0	50000	0	50000	4	0	0	50000	0	200000	0	200000
2	Isrofi	0,3	0	0	0	50000	0	30000	0	30000	4	0	0	50000	0	200000	0	200000
3	Jauhari	2,25	0	0	0	60000	0	2160000	0	2160000	8	0	0	60000	0	960000	0	960000
4	Gufroni	0,45	0	0	0	50000	0	200000	0	200000	4	0	0	65000	0	260000	0	260000
5	Miskan	0,5	0	0	0	50000	0	300000	0	300000	3	0	0	50000	0	150000	0	150000
6	Sutris	1	1	1	1	50000	25000	700000	25000	725000	5	0	0	60000	0	600000	0	600000
7	Bu. Rifki	0,25	0	0	0	50000	0	250000	0	250000	3	0	0	70000	0	210000	0	210000
8	Suwadi	0,35	0	0	0	60000	0	300000	0	300000	4	0	0	55000	0	220000	0	220000
9	Irfan	2,25	0	0	0	75000	0	2250000	0	2250000	9	0	0	50000	0	900000	0	900000
10	H.Arifin	1,75	1	1	1	50000	25000	1700000	50000	1750000	6	1	1	80000	50000	530000	0	530000
11	Roni	0,5	0	0	0	40000	0	240000	0	240000	4	0	0	50000	0	200000	0	200000
12	Nasir	0,25	0	0	0	50000	0	100000	0	100000	2	0	0	50000	0	100000	0	100000
13	Remi	0,5	0	0	0	75000	0	675000	0	675000	2	0	0	50000	0	100000	0	100000
14	Siti	2	0	0	0	50000	0	2000000	0	2000000	6	0	0	50000	0	900000	0	900000
15	Sulton	0,2	1	1	1	50000	20000	150000	20000	170000	2	0	0	50000	0	100000	0	100000
16	Hj. Cini	0,75	0	0	0	60000	0	2340000	0	2340000	5	0	0	60000	0	600000	0	600000
17	Zuki	0,25	4	0	0	55000	0	440000	0	440000	2	0	0	45000	0	90000	0	90000
18	Suwoto	2,3	13	0	0	50000	0	1300000	0	1300000	8	2	2	50000	25000	900000	100000	900000
19	Parno	1	12	0	0	80000	0	960000	0	960000	8	1	1	70000	40000	600000	40000	600000
20	Nuryakin	1	8	0	0	50000	0	400000	0	400000	5	0	0	50000	0	500000	0	500000
21	Abd Halim	0,5	6	0	0	50000	0	300000	0	300000	2	1	1	50000	25000	125000	25000	125000
22	Yuyun	0,5	10	0	0	65000	0	650000	0	650000	4	1	1	70000	40000	320000	40000	320000
23	Rusnan	1,5	10	0	0	60000	0	1200000	0	1200000	5	0	0	60000	0	600000	0	600000
24	Supiyatun	2,5	25	0	0	50000	0	2500000	0	2500000	7	0	0	50000	0	1050000	0	1050000
25	Suyitno	1	10	0	0	50000	0	1000000	0	1000000	6	0	0	75000	0	450000	0	450000
26	Rusman	0,25	3	0	0	50000	0	150000	0	150000	3	0	0	50000	0	150000	0	150000
27	Zainul	1,5	15	0	0	50000	0	1500000	0	1500000	8	0	0	50000	0	400000	0	400000
28	Imam	0,25	3	1	1	50000	25000	150000	25000	175000	2	1	1	50000	25000	125000	25000	125000
29	Faizin	2,25	18	0	0	50000	0	1800000	0	1800000	8	2	2	50000	25000	900000	100000	900000
30	Hadi	1,5	14	0	0	50000	0	1400000	0	1400000	8	0	0	50000	0	800000	0	800000
31	Saiful	0,25	4	0	0	50000	0	200000	0	200000	2	0	0	50000	0	100000	0	100000
32	Moh. Nanang	0,75	10	0	0	60000	0	600000	0	600000	4	2	2	50000	25000	500000	100000	500000
33	Misradi	2,25	23	0	0	50000	0	2300000	0	2300000	8	0	0	60000	0	960000	0	960000
34	Sudamin	2,5	26	1	2	50000	25000	2600000	50000	2650000	8	4	4	50000	25000	1000000	200000	1000000
35	Wandi	0,25	4	0	0	50000	0	200000	0	200000	2	0	0	50000	0	100000	0	100000
36	Anton	0,5	10	0	0	50000	0	500000	0	500000	6	0	0	50000	0	300000	0	300000
37	Umar	2,25	23	0	0	50000	0	2300000	0	2300000	8	0	0	50000	0	800000	0	800000
38	Sutik	0,35	8	0	0	50000	0	400000	0	400000	2	0	0	50000	0	100000	0	100000
39	Riyanto	2	16	0	0	60000	0	1920000	0	1920000	6	3	2	70000	30000	840000	180000	1020000
40	Harun	0,25	3	1	1	75000	45000	225000	45000	270000	2	1	1	60000	30000	120000	30000	150000
41	Sudirman	2,5	14	0	0	50000	0	2800000	0	2800000	8	0	0	70000	0	1120000	0	1120000
<b>Jumlah</b>		<b>43,95</b>	<b>445</b>	<b>6</b>	<b>62</b>	<b>2225000</b>	<b>165000</b>	<b>41960000</b>	<b>215000</b>	<b>42175000</b>	<b>203</b>	<b>19</b>	<b>60</b>	<b>55609,8</b>	<b>8292,7</b>	<b>451219,5</b>	<b>21707,3</b>	<b>19390000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,07</b>	<b>10,85</b>	<b>0,15</b>	<b>1,51</b>	<b>54268,29</b>	<b>4024,39</b>	<b>1023414,63</b>	<b>5243,90</b>	<b>1028658,54</b>	<b>4,95</b>	<b>0,46</b>	<b>1,46</b>	<b>55609,8</b>	<b>8292,7</b>	<b>451219,5</b>	<b>21707,3</b>	<b>472926,8</b>

Lanjutan Lampiran H. Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau Na-Ogof Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wulahan

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja			Biaya Pemupukan			Tenaga Kerja			Sub Total Biaya TK Pupuk (Rp)			Tenaga Kerja			Biaya Pengendalian Hama Penyakit Tanaman			Sub Total Biaya TK HPT (Rp)
			L	P	Jumlah Hari	L	P	Jumlah Hari	L	P	Jumlah Hari	L	P	Jumlah Hari	L	P	Jumlah Hari	L	P	Jumlah Hari	
1	Muhdin	0,5	5	0	1	50000	0	250000	0	250000	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	0	200000	
2	Isrofi	0,3	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	0	200000	
3	Jauhari	2,25	8	2	2	60000	30000	960000	120000	1080000	6	0	2	50000	0	600000	0	600000	0	600000	
4	Gufroni	0,45	5	0	1	50000	0	250000	0	250000	3	1	1	50000	30000	150000	30000	180000	30000	180000	
5	Mislan	0,5	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	2	0	1	40000	0	80000	0	80000	0	80000	
6	Sutris	1	6	2	1	60000	25000	360000	50000	410000	4	0	2	50000	0	400000	0	400000	0	400000	
7	Bu. Rifki	0,25	3	1	1	60000	35000	180000	70000	250000	2	0	1	40000	0	80000	0	80000	0	80000	
8	Suwadi	0,35	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	0	100000	
9	Irfan	2,25	10	0	2	60000	0	1200000	0	1200000	8	0	2	70000	0	1120000	0	1120000	0	1120000	
10	H. Arifin	1,75	7	2	2	50000	25000	700000	100000	800000	6	0	2	50000	0	600000	0	600000	0	600000	
11	Roni	0,5	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	0	200000	
12	Nasir	0,25	2	1	1	50000	0	100000	0	100000	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	0	100000	
13	Reni	0,5	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	2	2	1	45000	25000	90000	50000	140000	50000	140000	
14	Siti	2	8	2	2	50000	25000	800000	100000	900000	8	0	1	50000	0	400000	0	400000	0	400000	
15	Sulton	0,2	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	0	100000	
16	Hj. Gini	0,75	8	0	1	50000	0	400000	0	400000	5	0	2	60000	0	600000	0	600000	0	600000	
17	Zuki	0,25	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	0	150000	
18	Suwoto	2,3	10	0	2	50000	0	1000000	0	1000000	8	0	2	70000	0	1120000	0	1120000	0	1120000	
19	Parno	1	6	2	2	50000	30000	600000	120000	720000	6	2	2	50000	25000	600000	100000	700000	100000	700000	
20	Nuryakin	1	8	0	2	50000	0	800000	0	800000	8	0	2	50000	0	800000	0	800000	0	800000	
21	Abd Halim	0,5	2	0	1	60000	0	120000	0	120000	2	2	1	45000	25000	90000	50000	140000	50000	140000	
22	Yuyun	0,5	6	0	1	50000	0	300000	0	300000	5	2	2	50000	30000	500000	120000	620000	120000	620000	
23	Rusnan	1,5	6	2	2	65000	25000	780000	100000	880000	7	0	2	75000	0	1050000	0	1050000	0	1050000	
24	Supiyatun	2,5	9	0	3	50000	0	1350000	0	1350000	8	0	2	50000	0	800000	0	800000	0	800000	
25	Suyitno	1	8	0	1	50000	0	400000	0	400000	8	2	1	55000	25000	440000	50000	490000	50000	490000	
26	Rusman	0,25	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	0	100000	
27	Zanul	1,5	9	0	1	50000	60000	450000	0	450000	8	1	2	50000	28000	800000	56000	856000	56000	856000	
28	Imam	0,25	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	0	150000	
29	Faizn	2,25	12	2	2	50000	25000	1200000	100000	1300000	10	0	2	50000	0	1000000	0	1000000	0	1000000	
30	Hadi	1,5	9	0	2	50000	0	900000	0	900000	8	1	2	50000	25000	800000	50000	850000	50000	850000	
31	Saiful	0,25	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	0	100000	
32	Moh. Nanang	0,75	8	0	1	50000	0	400000	0	400000	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	0	200000	
33	Misradi	2,25	15	1	1	60000	30000	900000	30000	930000	8	2	2	50000	25000	800000	100000	900000	100000	900000	
34	Sudamin	2,5	10	0	2	50000	0	1000000	0	1000000	10	0	2	50000	0	1000000	0	1000000	0	1000000	
35	Wandi	0,25	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	0	150000	
36	Anton	0,5	6	0	1	50000	0	300000	0	300000	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	0	200000	
37	Umar	2,25	12	2	2	50000	25000	1200000	100000	1300000	8	1	1	65000	25000	520000	25000	545000	25000	545000	
38	Sutik	0,35	4	0	1	50000	0	200000	0	200000	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	0	100000	
39	Riyanto	2	6	2	2	50000	30000	600000	120000	720000	8	0	2	50000	0	800000	0	800000	0	800000	
40	Harun	0,25	2	0	1	50000	0	100000	0	100000	3	0	1	50000	0	150000	0	150000	0	150000	
41	Sudirman	2,5	15	0	2	50000	0	1500000	0	1500000	8	0	1	50000	0	400000	0	400000	0	400000	
<b>Jumlah</b>		<b>43,95</b>	<b>261</b>	<b>21</b>	<b>57</b>	<b>2125000</b>	<b>365000</b>	<b>21100000</b>	<b>1010000</b>	<b>22110000</b>	<b>210</b>	<b>16</b>	<b>58</b>	<b>2115000</b>	<b>263000</b>	<b>17840000</b>	<b>631000</b>	<b>18471000</b>	<b>631000</b>	<b>18471000</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,07</b>	<b>6,37</b>	<b>0,51</b>	<b>1,39</b>	<b>51829,3</b>	<b>8902,4</b>	<b>514634,1</b>	<b>24634,1</b>	<b>539268,3</b>	<b>5,12</b>	<b>0,39</b>	<b>1,41</b>	<b>51585,4</b>	<b>6414,6</b>	<b>435122,0</b>	<b>15390,2</b>	<b>450512,2</b>	<b>15390,2</b>	<b>450512,2</b>	

Lanjutan Lampiran H. Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau *Na-Oogst* Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wulahan

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja		Jumlah Hari		Biaya (Rp)				Sub Total Biaya TK Panen (Rp)	Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya TK (Rp/Ha)
			L	P	P	P	Jml Biaya TK Panen		L	P			
							L	P					
1	Muhdin	0,5	2	0	0	1	8000	0	16000	0	16000	2116000	4232000
2	Isrofi	0,3	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1458000	4860000
3	Jauhari	2,25	2	0	0	1	16000	0	32000	0	32000	9882000	4392000
4	Gufroni	0,45	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1448000	3217777,778
5	Mislan	0,5	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1388000	2776000
6	Sutris	1	1	0	0	1	8500	0	8500	0	8500	3793500	3793500
7	Bu. Rifki	0,25	1	0	0	1	8500	0	8500	0	8500	1158500	4634000
8	Suwadi	0,35	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1278000	3651428,571
9	Irfan	2,25	2	0	0	1	15000	0	30000	0	30000	9400000	4177777,778
10	H.Arifin	1,75	2	0	0	1	8000	0	16000	0	16000	6996000	3997714,286
11	Roni	0,5	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1198000	2396000
12	Nasir	0,25	1	0	0	1	7500	0	7500	0	7500	807500	3230000
13	Reni	0,5	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1973000	3946000
14	Siti	2	2	0	0	1	20000	0	40000	0	40000	7790000	3895000
15	Sulton	0,2	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	898000	4490000
16	Hj. Gini	0,75	2	0	0	1	8000	0	16000	0	16000	5456000	7274666,667
17	Zuki	0,25	1	0	0	1	5000	0	5000	0	5000	1385000	5540000
18	Suwoto	2,3	2	0	0	2	15000	0	60000	0	60000	8580000	3750434,783
19	Parno	1	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	5138000	5138000
20	Nuryakin	1	1	0	0	1	8500	0	8500	0	8500	4508500	4508500
21	Abd Halim	0,5	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1393000	2786000
22	Yuyun	0,5	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	2898000	5796000
23	Rusnan	1,5	2	0	0	1	10000	0	20000	0	20000	6750000	4500000
24	Supiyatun	2,5	3	0	0	2	15000	0	90000	0	90000	10490000	4196000
25	Suyitno	1	1	0	0	1	12000	0	12000	0	12000	3602000	3602000
26	Rusman	0,25	1	0	0	1	7500	0	7500	0	7500	877500	3510000
27	Zaimul	1,5	2	0	0	1	14000	0	28000	0	28000	5934000	3956000
28	Imam	0,25	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1088000	4352000
29	Faizin	2,25	2	0	0	1	18000	0	36000	0	36000	9036000	4016000
30	Hadi	1,5	1	0	0	1	15000	0	15000	0	15000	6165000	4110000
31	Saiful	0,25	1	0	0	1	7500	0	7500	0	7500	957500	3830000
32	Moh. Nanang	0,75	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	3208000	4277333,333
33	Misradi	2,25	2	0	0	2	20000	0	80000	0	80000	9290000	4128888,889
34	Sudamin	2,5	2	0	0	2	20000	0	80000	0	80000	10930000	4372000
35	Wandi	0,25	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1118000	4472000
36	Anton	0,5	1	0	0	1	9000	0	9000	0	9000	2309000	4618000
37	Umar	2,25	3	0	0	1	18000	0	54000	0	54000	9049000	4021777,778
38	Sutik	0,35	1	0	0	1	8000	0	8000	0	8000	1508000	4308571,429
39	Riyanto	2	2	0	0	1	15000	0	30000	0	30000	9010000	4505000
40	Harun	0,25	2	0	0	1	7500	0	15000	0	15000	1335000	5340000
41	Sudirman	2,5	2	0	0	1	15000	0	30000	0	30000	12050000	4820000
<b>Jumlah</b>		<b>43,95</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>443500</b>	<b>0</b>	<b>874000</b>	<b>0</b>	<b>874000</b>	<b>185650000</b>	<b>173998371</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,07</b>	<b>1,46</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,10</b>	<b>10817,07</b>	<b>0</b>	<b>21317,07</b>	<b>0</b>	<b>21317,07</b>	<b>4528048,78</b>	<b>4229228,57</b>

Lampiran I. Daftar Biaya Variabel Sarana Produksi Petani Tembakan Ng-Ogsof Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pupuk (Rp)											Total Biaya Sarana Produksi (Rp/Ha)
			Biaya Bibit (Rp)	Insektisida	Fungisida	Bakterisida	KS	Urea	ZA	SP36	KNO3	Biaya Sewa Gudang (Rp)	Total Biaya (Rp)	
1	Muhdin	0,5	300000	80000	100000	75000	200000	90000	0	0	0	2000000	5845000	11690000
2	Isrofi	0,3	750000	30000	30000	25000	120000	20000	0	0	0	2000000	3295000	10983333,33
3	Jauhari	2,25	5200000	270000	150000	150000	0	700000	300000	150000	150000	4300000	12070000	5364444
4	Gufrohi	0,45	1600000	150000	150000	100000	250000	90000	0	0	0	900000	3615000	8033333,33
5	Mislan	0,5	2400000	175000	200000	0	200000	350000	180000	0	0	750000	2395000	4790000
6	Sutris	1	2200000	200000	150000	150000	0	250000	150000	175000	175000	2500000	6400000	6400000
7	Bu. Rifki	0,25	400000	150000	60000	45000	0	100000	150000	0	0	600000	1805000	7220000
8	Suwadi	0,35	250000	150000	75000	0	200000	300000	0	0	0	750000	2025000	5785714
9	Irfan	2,25	5600000	450000	450000	200000	400000	600000	400000	0	800000	4200000	14000000	6222222
10	H. Arifin	1,75	4200000	250000	350000	0	100000	300000	100000	250000	0	3000000	9100000	5200000
11	Roni	0,5	1200000	0	700000	0	300000	450000	200000	0	0	1200000	4350000	8700000
12	Nasir	0,25	300000	85000	100000	0	150000	250000	0	0	0	500000	1685000	6740000
13	Reni	0,5	450000	150000	120000	50000	150000	300000	0	105000	0	600000	2225000	4450000
14	Siti	2	4800000	300000	750000	50000	300000	600000	0	0	200000	4500000	12300000	6150000
15	Sulton	0,2	250000	100000	140000	50000	125000	250000	40000	0	0	600000	1730000	8650000
16	Hj. Gimi	0,75	1800000	0	300000	0	120000	250000	350000	0	0	950000	4670000	6226667
17	Zaki	0,25	245000	120000	150000	75000	50000	250000	90000	0	68000	600000	1923000	7692000
18	Suwoto	2,3	5400000	200000	350000	300000	200000	450000	200000	175000	0	2500000	6325000	5608696
19	Parno	1	1500000	1200000	0	250000	200000	200000	0	0	0	1000000	3600000	3600000
20	Nuryakin	1	850000	0	250000	100000	100000	250000	0	0	100000	700000	2650000	5300000
21	Abd Halim	0,5	1800000	150000	600000	125000	150000	350000	0	0	0	1000000	4475000	8950000
22	Yuyun	0,5	300000	450000	560000	0	300000	450000	270000	0	0	2500000	8380000	5586666,667
23	Rusnan	1,5	6500000	350000	600000	0	500000	1200000	450000	700000	0	4500000	15600000	6240000
24	Suptyatun	2,5	9000000	600000	570000	0	200000	270000	0	0	128000	1500000	3868000	3868000
25	Suyitno	1	600000	75000	100000	50000	100000	180000	140000	0	0	700000	2365000	9460000
26	Rusman	0,25	600000	240000	270000	2460000	900000	1200000	140000	0	800000	1600000	9070000	6046667
27	Zaimul	1,5	1000000	250000	750000	70000	150000	275000	140000	0	0	800000	3510000	14040000
28	Imam	0,25	250000	300000	560000	300000	670000	1800000	525000	350000	0	4700000	16055000	7135556
29	Faizin	2,25	8500000	250000	400000	200000	300000	650000	250000	0	0	3200000	7650000	5100000
30	Hadi	1,5	7000000	200000	920000	80000	125000	80000	0	0	0	900000	1902000	7608000
31	Saiful	0,25	300000	150000	300000	120000	150000	350000	170000	0	200000	1500000	3825000	5100000
32	Moh. Nanang	0,75	900000	250000	475000	250000	150000	350000	0	0	0	4000000	12245000	5442222
33	Misradi	2,25	5700000	400000	750000	0	850000	1800000	150000	370000	0	4600000	16170000	6468000
34	Sudamin	2,5	6500000	600000	0	150000	0	200000	150000	0	0	600000	2300000	9200000
35	Wandi	0,25	250000	150000	0	0	300000	350000	0	0	0	1600000	3180000	6360000
36	Anton	0,5	300000	480000	200000	200000	600000	2160000	670000	0	1080000	5600000	16610000	7382222
37	Umar	2,25	7000000	140000	250000	100000	175000	300000	0	175000	0	750000	2840000	8114286
38	Sutik	0,35	650000	100000	1200000	0	800000	1200000	450000	0	400000	4500000	10800000	5400000
39	Riyanto	2	6500000	82000	120000	75000	50000	125000	0	90000	0	750000	1992000	7968000
40	Harun	0,25	400000	6400000	0	600000	400000	600000	0	350000	0	4800000	14550000	5820000
41	Sudirman	2,5	9000000	6314000	14885000	6250000	9985000	20415000	5470000	3090000	4471000	88750000	272295000	282421029
<b>Jumlah</b>	<b>43,95</b>	<b>21025000</b>	<b>91640000</b>	<b>6314000</b>	<b>14885000</b>	<b>6250000</b>	<b>9985000</b>	<b>20415000</b>	<b>5470000</b>	<b>3090000</b>	<b>4471000</b>	<b>88750000</b>	<b>272295000</b>	<b>282421029</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,07</b>	<b>512804,88</b>	<b>2235121,95</b>	<b>154000,00</b>	<b>363048,78</b>	<b>152439,02</b>	<b>243536,59</b>	<b>497926,83</b>	<b>133414,63</b>	<b>75365,85</b>	<b>109048,78</b>	<b>2164634,15</b>	<b>6641341,46</b>	<b>6888317,78</b>

## Lampiran J. Daftar Biaya Tetap Petani Tembaku Na-Ogost Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No	Nama	Biaya Tetap		Pajak	Jumlah Total Biaya Tetap (Rp)
		Sewa Lahan			
1	Muhdin	0		140000	140000
2	Isrofi	6000000		0	6000000
3	Jauhari	16000000		170000	17700000
4	Gufromi	7000000		0	7000000
5	Mislan	8000000		0	8000000
6	Sutris	11000000		0	11000000
7	Bu. Rifki	6000000		0	6000000
8	Suwadi	6500000		0	6500000
9	Irfan	24000000		0	24000000
10	H.Arifin	15000000		0	15000000
11	Roni	8500000		0	8500000
12	Nasir	5000000		0	5000000
13	Reni	8000000		0	8000000
14	Siti	5000000		0	5000000
15	Sulton	6000000		0	6000000
16	Hj. Gini	0		130000	130000
17	Zuki	6000000		0	6000000
18	Suwoto	20000000		0	20000000
19	Parno	7000000		0	7000000
20	Nuryakin	0		150000	150000
21	Abd Halim	6000000		0	6000000
22	Yuyun	6000000		0	6000000
23	Rusnan	12500000		0	12500000
24	Supiyatun	15000000		150000	15150000
25	Suyitno	16000000		0	16000000
26	Rusman	4500000		0	4500000
27	Zainul	15000000		0	15000000
28	Imam	6000000		0	6000000
29	Faizin	12000000		150000	12150000
30	Hadi	12000000		0	12000000
31	Saiful	6800000		0	6800000
32	Moh. Nanang	7000000		0	7000000
33	Misradi	28000000		0	28000000
34	Sudlamin	25000000		140000	25140000
35	Wandi	4000000		0	4000000
36	Anton	8000000		0	8000000
37	Umar	23500000		0	23500000
38	Sutik	6500000		0	6500000
39	Riyanto	24000000		0	24000000
40	Harun	5000000		0	5000000
41	Sudirman	16000000		175000	16175000
<b>Jumlah</b>		<b>463400000</b>		<b>1205000</b>	<b>464605000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>11302439,02</b>		<b>29390,2439</b>	<b>11331829,27</b>

## Lampiran K. Daftar Total Biaya Petani Tembaku Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No	Nama	Jumlah Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel		Total Biaya Produksi (Rp/Ha)
			Total Biaya Tenaga Kerja (Rp/Ha)	Total Biaya Sarana Produksi (Rp/Ha)	
1	Muhdin	140000	4232000	11690000	16062000
2	Isrofi	6000000	4860000	10983333,33	21843333,33
3	Jauhari	1770000	4392000	5364444	11526444
4	Gufroni	7000000	3217778	8033333	18251111,11
5	Mislan	8000000	2776000	4790000	15566000
6	Sutris	11000000	3793500	6400000	21193500
7	Bu. Rifki	6000000	4634000	7220000	17854000
8	Suwadi	6500000	3651429	5785714	15937142,86
9	Irfan	24000000	4177778	6222222	34400000
10	H.Arifin	15000000	3997714	5200000	24197714
11	Roni	8500000	2396000	8700000	19596000
12	Nasir	5000000	3230000	6740000	14970000
13	Reni	8000000	3946000	4450000	16396000
14	Siti	5000000	3895000	6150000	15045000
15	Sulton	6000000	4490000	8650000	19140000
16	Hj. Gini	130000	7274666,667	6226667	13631333
17	Zuki	6000000	5540000	7692000	19232000
18	Suwoto	20000000	3730435	5608696	29339130
19	Parno	7000000	5138000	6325000	18463000
20	Nuryakin	150000	4508500	3600000	8258500
21	Abd Halim	6000000	2786000	5300000	14086000
22	Yuyun	6000000	5796000	8950000	74746000
23	Rusnan	12500000	4500000	5586666,667	22586666,67
24	Supiyatun	15150000	4196000	6240000	25586000
25	Suyitno	16000000	3602000	3868000	23470000
26	Rusman	4500000	3510000	9460000	17470000
27	Zainul	15000000	3956000	6046667	25002666,67
28	Imam	6000000	4352000	14040000	24392000
29	Faizin	12150000	4016000	7135556	23301556
30	Hadi	12000000	4110000	5100000	21210000
31	Saiful	6800000	3830000	7608000	18238000
32	Moh. Nanang	7000000	4277333	5100000	16377333
33	Misradi	28000000	4128889	5442222	37571111,11
34	Sudamin	25140000	4372000	6468000	35980000
35	Wandi	4000000	4472000	9200000	17672000
36	Anton	8000000	4618000	6360000	18978000
37	Umar	23500000	4021778	7382222	34904000
38	Sutik	6500000	4308571	8114286	18922857
39	Riyanto	24000000	4505000	5400000	33905000
40	Harun	5000000	5340000	7968000	18308000
41	Sudirman	16175000	4820000	5820000	26815000
<b>Jumlah</b>		<b>464605000</b>	<b>228537011</b>	<b>363620394,1</b>	<b>920424400,3</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>11331829,27</b>	<b>5574073,44</b>	<b>8868790,10</b>	<b>22449375,62</b>



Lampiran L. Daftar Penerimaan Petani Tembakau <i>Na-Oggst</i> Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan							
No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi Tembakau (Kw)	Produksi Tembakau (Kw/Ha)	Harga (Rp/Kw)	Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)
1	Muhdin	0,5	7	14	250000	1750000	3500000
2	Isrofi	0,3	5	17	250000	1250000	4166667
3	Jauhari	2,25	29	12,9	250000	7250000	3222222
4	Gufroni	0,45	6	13,3	250000	1500000	3333333
5	Mislan	0,5	7	14	250000	1750000	3500000
6	Sutris	1	17	17	250000	4250000	4250000
7	Bu. Rifki	0,25	5	20	200000	1000000	4000000
8	Suwadi	0,35	5	14	200000	1000000	2857143
9	Irfan	2,25	38	17	200000	7600000	3377778
10	H.Arifin	1,75	27	15	200000	5400000	3085714
11	Roni	0,5	9	18	200000	1800000	3600000
12	Nasir	0,25	5	20	200000	1000000	4000000
13	Reni	0,5	8	16	200000	1600000	3200000
14	Siti	2	30	15	200000	6000000	3000000
15	Sulton	0,2	4,5	22,5	250000	1125000	5625000
16	Hj. Gini	0,75	10	13,3	250000	2500000	3333333,3
17	Zuki	0,25	5	20	250000	1250000	5000000
18	Suwoto	2,3	37	16	250000	9250000	4021739
19	Parno	1	17	17	250000	4250000	4250000
20	Nuryakin	1	15	15	250000	3750000	3750000
21	Abd Halim	0,5	7	14	200000	1400000	2800000
22	Yuyun	0,5	8	16	200000	1600000	3200000
23	Rusnan	1,5	22	15	200000	4400000	2933333
24	Supiyatun	2,5	39	15,6	200000	7800000	3120000
25	Suyitno	1	18	18	300000	5400000	5400000
26	Rusman	0,25	4	16	200000	800000	3200000
27	Zainul	1,5	31	21	200000	6200000	4133333,3
28	Imam	0,25	4	16	200000	800000	3200000
29	Faizin	2,25	38	17	200000	7600000	3377778
30	Hadi	1,5	24	16	200000	4800000	3200000
31	Saiful	0,25	4,5	18	200000	900000	3600000
32	Moh. Nanang	0,75	10	13,3	200000	2000000	2666667
33	Misradi	2,25	37	16,4	200000	7400000	3288889
34	Sudamin	2,5	38	15	200000	7600000	3040000
35	Wandi	0,25	4	16,0	250000	1000000	4000000
36	Anton	0,5	7	14	200000	1400000	2800000
37	Umar	2,25	38	16,9	200000	7600000	3377778
38	Sutik	0,35	5	14	200000	1000000	2857143
39	Riyanto	2	36	18	200000	7200000	3600000
40	Harun	0,25	5	20	200000	1000000	4000000
41	Sudirman	2,5	39	16	250000	9750000	3900000
<b>Jumlah</b>		<b>43,95</b>	<b>705</b>	<b>668,99</b>	<b>9000000</b>	<b>152925000</b>	<b>146767850,2</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,07</b>	<b>17,20</b>	<b>16,32</b>	<b>219512,20</b>	<b>3729878,05</b>	<b>3579703,66</b>

## Lampiran M. Daftar Pendapatan Petani Tembaku Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan

No.	Nama	Total Biaya (Rp/Ha)	Total Penerimaan (Rp/Ha)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	Muhdin	16062000	3500000	-12562000
2	Isrofi	21843333.33	4166667	-17676667
3	Jauhari	11526444	3222222	-8304222
4	Gufroni	18251111	3333333	-14917778
5	Mislan	15566000	3500000	-12066000
6	Sutris	21193500	4250000	-16943500
7	Bu. Rifki	17854000	4000000	-13854000
8	Suwadi	15937142.86	2857143	-13080000
9	Irfan	34400000	3377778	-31022222
10	H. Arifin	24197714	3085714.286	-21112000
11	Roni	19596000	3600000	-15996000
12	Nasir	14970000	4000000	-10970000
13	Reni	16396000	3200000	-13196000
14	Siti	15045000	3000000	-12045000
15	Sulton	19140000	5625000	-13515000
16	Hj. Gimi	13631333	3333333.333	-10298000
17	Zuki	19232000	5000000	-14232000
18	Suwoto	29339130	4021739	-25317391
19	Parno	18463000	4250000	-14213000
20	Nuryakin	8258500	3750000	-4508500
21	Abd Halim	14086000	2800000	-11286000
22	Yuyun	74746000	3200000	-71546000
23	Rusnan	22586666.67	2933333	-19653333
24	Supiyatun	25586000	3120000	-22466000
25	Suyitno	23470000	5400000	-18070000
26	Rusman	17470000	3200000	-14270000
27	Zaimul	25002666.67	4133333.333	-20869333.33
28	Imam	24392000	3200000	-21192000
29	Faizin	23301556	3377778	-19923778
30	Hadi	21210000	3200000	-18010000
31	Saiful	18238000	3600000	-14638000
32	Moh. Nanang	16377333	2666667	-13710667
33	Misradi	37571111	3288889	-34282222
34	Sudamin	35980000	3040000	-32940000
35	Wandi	17672000	4000000	-13672000
36	Anton	18978000	2800000	-16178000
37	Umar	34904000	3377778	-31526222
38	Sutik	18922857	2857143	-16065714
39	Riyanto	33905000	3600000	-30305000
40	Harun	18308000	4000000	-14308000
41	Sudirman	26815000	3900000	-22915000
<b>Jumlah</b>		<b>1,056,762,405</b>	<b>116,351,028</b>	<b>(940,411,377)</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>25,774,693</b>	<b>2,837,830</b>	<b>(22,936,863)</b>

<b>Lampiran N. Daftar Kontribusi Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan</b>						
<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendapatan Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi (Rp)</b>	<b>Pendapatan Lain Petani/Produksi (Rp)</b>	<b>Pendapatan Rumah Tangga Lain/Produksi (Rp)</b>	<b>Total Pendapatan Rumah Tangga /Produksi (Rp)</b>	<b>Kontribusi Tembakau Na-Oogst Sebelum Erupsi (%)</b>
1	Muhdin	57880000	14100000	6750000	78730000	73.5170837
2	Isrofi	47140000	600000	0	47740000	98.74319229
3	Jauhari	50992222.22	0	3900000	54892222.22	92.89516831
4	Gufroni	52622222.22	6000000	5400000	64022222.22	82.19368275
5	Mislan	56060000	0	8100000	64160000	87.37531172
6	Sutris	63675000	0	7200000	70875000	89.84126984
7	Bu. Rifki	47260000	13500000	630000	61390000	76.98322202
8	Suwadi	60328571	0	600000	60928571.43	99.01524033
9	Irfan	70933333	0	1500000	72433333.33	97.92913023
10	H.Arifin	58885714.29	0	6300000	65185714.29	90.33530572
11	Roni	57520000	12000000	3750000	73270000	78.50416269
12	Nasir	63460000	0	900000	64360000	98.60161591
13	Reni	71533333.33	12000000	0	83533333.33	85.63447725
14	Siti	74475000	0	540000	75015000	99.28014397
15	Sulton	56500000	0	1050000	57550000	98.17549957
16	Hj. Gini	66916666.67	0	1500000	68416666.67	97.80755177
17	Zuki	91568000	0	1500000	93068000	98.38827524
18	Suwoto	65130435	12000000	0	77130434.78	84.44193912
19	Parno	50773333.33	0	5400000	56173333.33	90.3868977
20	Nuryakin	65900000	40500000	10800000	117200000	56.22866894
21	Abd Halim	68432000	0	4725000	73157000	93.54128792
22	Yuyun	44413333.33	0	8100000	52513333.33	84.57534594
23	Rusnan	51446666.67	0	8100000	59546666.67	86.39722347
24	Supiyatun	55810000	0	4500000	60310000	92.53855082
25	Suyitno	63007000	7500000	0	70507000	89.36275831
26	Rusman	49840000	0	9000000	58840000	84.7042828
27	Zainul	95816000	0	600000	96416000	99.37769665
28	Imam	50640000	0	750000	51390000	98.5405721
29	Faizin	62558888.89	0	1500000	64058888.89	97.65840459
30	Hadi	41591429	0	1800000	43391428.57	95.85171528
31	Saiful	48872000	1800000	0	50672000	96.44774234
32	Moh. Nanang	49166666.67	0	5400000	54566666.67	90.1038485
33	Misradi	49668889	0	3375000	53043888.89	93.63734434
34	Sudamin	41292000	17000000	8100000	66392000	62.19424027
35	Wandi	63880000	0	9000000	72880000	87.65093304
36	Anton	51028000	0	900000	51928000	98.266831
37	Umar	49648888.89	10500000	1500000	61648888.89	80.53492899
38	Sutik	58671428.57	14000000	4500000	77171428.57	76.02739726
39	Riyanto	56307000	10500000	1440000	68247000	82.50472548
40	Harun	50472000	0	6750000	57222000	88.20383768
41	Sudirman	62745000	17500000	0	80245000	78.19178765
<b>Jumlah</b>		<b>2,394,861,022</b>	<b>189,500,000</b>	<b>145,860,000</b>	<b>2,730,221,022</b>	<b>3,633</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>58,411,244</b>	<b>4,621,951</b>	<b>3,557,561</b>	<b>66,590,757</b>	<b>89</b>

<b>Lampiran O. Daftar Kontribusi Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan</b>						
No.	Nama	Pendapatan Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi (Rp)	Pendapatan Lain Petani/Produksi (Rp)	Pendapatan Rumah Tangga Lain/Produksi (Rp)	Total Pendapatan Rumah Tangga /Produksi (Rp)	Kontribusi Tembakau Na-Oogst Sesudah Erupsi(%)
1	Muhdin	(12,562,000)	15,300,000	6750000	9,488,000	-132.3988196
2	Isrofi	(17,676,667)	7,000,000	0	(10,676,667)	165.5635342
3	Jauhari	(8,304,222)	-	3900000	(4,404,222)	188.5513901
4	Gufroni	(14,917,778)	-	8100000	(6,817,778)	218.8070404
5	Mislan	(12,066,000)	-	8100000	(3,966,000)	304.2360061
6	Sutris	(16,943,500)	-	9000000	(7,943,500)	213.3001825
7	Bu. Rifki	(13,854,000)	15,600,000	630000	2,376,000	-583.0808081
8	Suwadi	(13,080,000)	-	600000	(12,480,000)	104.8076923
9	Irfan	(31,022,222)	-	1500000	(29,522,222)	105.0809183
10	H.Arifin	(21,112,000)	-	6750000	(14,362,000)	146.9990252
11	Roni	(15,996,000)	7,700,000	3750000	(4,546,000)	351.8697756
12	Nasir	(10,970,000)	-	900000	(10,070,000)	108.9374379
13	Reni	(13,196,000)	15,000,000	0	1,804,000	-731.4855876
14	Siti	(12,045,000)	-	720000	(11,325,000)	106.3576159
15	Sulton	(13,515,000)	-	1050000	(12,465,000)	108.423586
16	Hj. Gini	(10,298,000)	4,000,000	1500000	(4,798,000)	214.6310963
17	Zuki	(14,232,000)	-	1500000	(12,732,000)	111.7813384
18	Suwoto	(25,317,391)	9,000,000	0	(16,317,391)	155.1558753
19	Parno	(14,213,000)	-	6300000	(7,913,000)	179.6158221
20	Nuryakin	(4,508,500)	40,500,000	10800000	46,791,500	-9.635297009
21	Abd Halim	(11,286,000)	-	4725000	(6,561,000)	172.0164609
22	Yuyun	(71,546,000)	-	8100000	(63,446,000)	112.7667623
23	Rusnan	(19,653,333)	6,000,000	8100000	(5,553,333)	353.9015606
24	Supiyatun	(22,466,000)	-	8100000	(14,366,000)	156.3831268
25	Suyitno	(18,070,000)	8,000,000	0	(10,070,000)	179.4438928
26	Rusman	(14,270,000)	-	9000000	(5,270,000)	270.7779886
27	Zainul	(20,869,333)	6,250,000	600000	(14,019,333)	148.8610966
28	Imam	(21,192,000)	-	750000	(20,442,000)	103.6689169
29	Faizin	(19,923,778)	-	1500000	(18,423,778)	108.1416527
30	Hadi	(18,010,000)	-	2250000	(15,760,000)	114.2766497
31	Saiful	(14,638,000)	6,750,000	0	(7,888,000)	185.5730223
32	Moh. Nanang	(13,710,667)	-	6075000	(7,635,667)	179.5608329
33	Misradi	(34,282,222)	-	5062500	(29,219,722)	117.3256267
34	Sudamin	(32,940,000)	22,750,000	8100000	(2,090,000)	1576.076555
35	Wandi	(13,672,000)	-	12600000	(1,072,000)	1275.373134
36	Anton	(16,178,000)	-	900000	(15,278,000)	105.8908234
37	Umar	(31,526,222)	6,750,000	1500000	(23,276,222)	135.443896
38	Sutik	(16,065,714)	14,000,000	4500000	2,434,286	-659.9765258
39	Riyanto	(30,305,000)	10,500,000	1440000	(18,365,000)	165.0149741
40	Harun	(14,308,000)	-	9450000	(4,858,000)	294.5244957
41	Sudirman	(22,915,000)	17,500,000	0	(5,415,000)	423.176362
	<b>Jumlah</b>	<b>(940,411,377)</b>	<b>212,600,000</b>	<b>164,602,500</b>	<b>(396,454,050)</b>	<b>6,846</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>(22,936,863)</b>	<b>5,185,366</b>	<b>4,014,695</b>	<b>(9,669,611)</b>	<b>167</b>

**Lampiran P. Output Uji Beda Pendapatan Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah Erupsi Gunung Api Raung**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	58411244,44	41	11537888	1801915,37
	SESUDAH	-18869671,95	41	10841608,7	1693174,82

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	41	,248	,118

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	85% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SBL - SDH	77280916,4	13736568,8	2145291,6	74132228,1	80429604,7	36,024	40	,000

**Lampiran Q. Dokumentasi**



**Gambar 1. Bibit Cabutan Tembakau Na-Oogst**



**Gambar 2. Tembakau Na-Oogst Sebelum Terkena Erupsi**



**Gambar 3. Tembakau Na-Oogst Sesudah Terkena Erupsi**



**Gambar 4. Wawancara dengan Salah Satu Responden Petani Tembakau**

**Lampiran R. Kuisisioner Petani Tembakau Na-Oogst Sebelum dan Sesudah  
Terjadinya Erupsi Gunung Api Raung**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS**

**KUISISIONER**

<b>JUDUL</b>	<b>: DAMPAK ERUPSI GUNUNG API RAUNG TERHADAP USAHATANI TEMBAKAU NA-OOGST DI DESA AMPEL KECAMATA WULUHAN KABUPATEN JEMBER</b>
<b>Lokasi</b>	<b>: DESA AMPEL KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER</b>

**Identitas responden petani tembakau Na-Oogst**

**Pewawancara**

Nama : Olivia Anjung Sari  
NIM : 121510601156  
Hari/tanggal wawancara :  
Waktu :

**Identitas Responden**

Nama :  
Umur :  
Pendidikan :  
Lama Berusahatani :  
Jumlah Anggota Keluarga :  
Pekerjaan Utama :  
Pekerjaan Sampingan :  
Desa :  
Kecamatan :  
Kabupaten :  
Nomor Responden :  
Luas Lahan :



**I. Gambaran umum usahatani tembakau Na-Oogs**

1. Sudah berapa lama bapak/ibu melakukan usahatani tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
2. Apakah alasan bapak/ibu melakukan usahatani tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
3. Apakah Anda pernah mengusahakan tanaman tembakau selain tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
4. Dari mana bapak/ibu memperoleh bibit tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
5. Bagaimana cara penanaman tembakau Na-Oogst sampai pemanenannya?  
Jawab: .....
6. Bagaimana kondisi lahan bapak/ibu sebelum ditanami tembakau Na-Oogst?
  - a. Bekas tanaman padi
  - b. Lahan kering
  - c. Bekas tanaman selain padi
  - d. Lain-lain.....
7. Apakah lahan yang bapak/ibu gunakan untuk menanam tembakau Na-Oogst adalah tanah sewa?  
Jawab: .....
8. Jika tanah sewa, berapa harga sewa tanahnya?  
Jawab: .....
9. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum menanam tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
10. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk kegiatan pengolahan tanah?  
Jawab: .....
11. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk kegiatan penggulutan?  
Jawab: .....
12. Berapa benih yang bapak/ibu butuhkan dalam sekali tanam?  
Jawab: .....

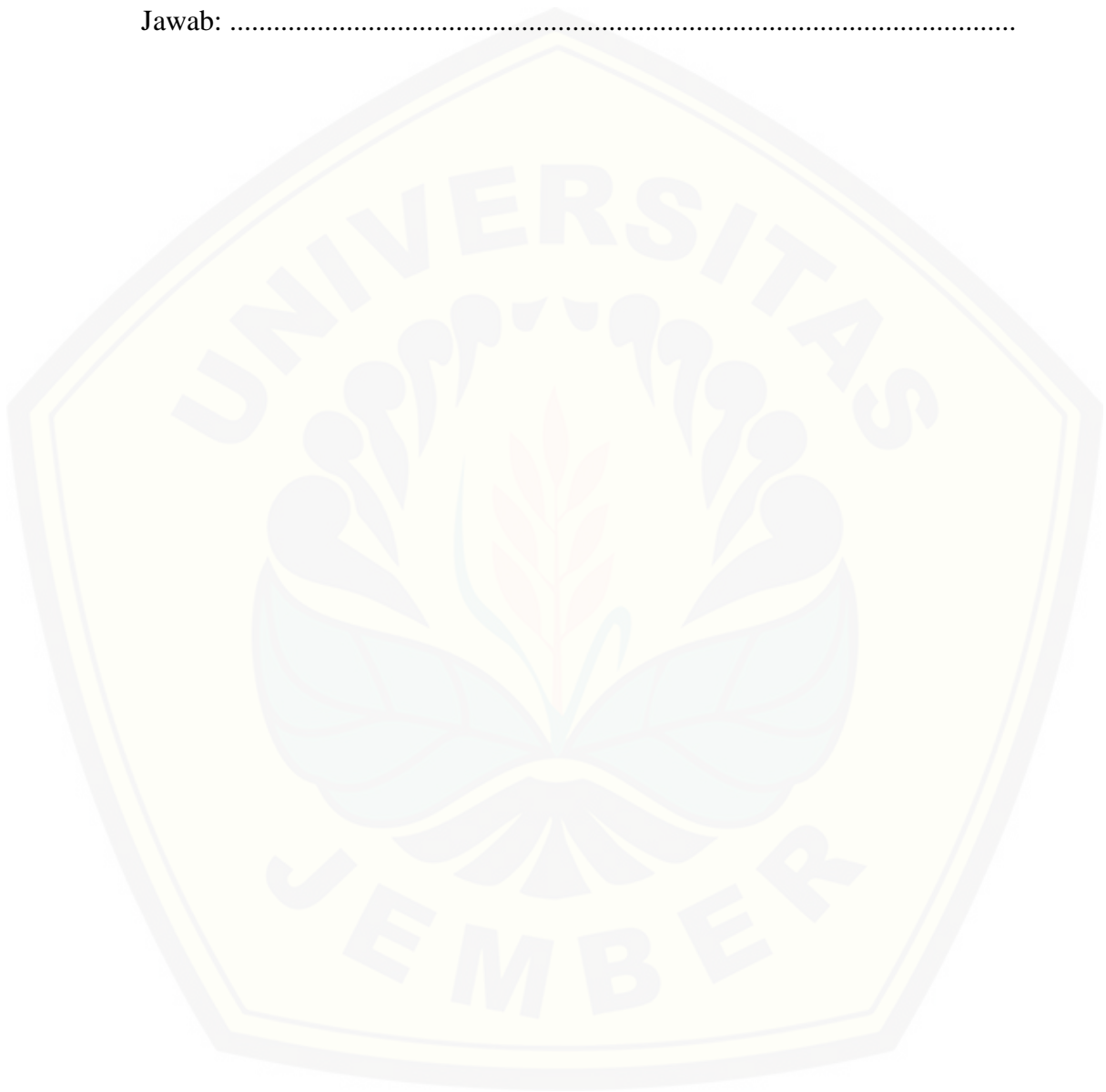
13. Berapa harga benih yang dikeluarkan dalam sekali tanam?  
Jawab: .....
14. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk kegiatan penanaman?  
Jawab: .....
15. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk kegiatan penyiraman?  
Jawab: .....
16. Berasal dari mana sumber permodalan?  
Jawab: .....
17. Jika diperoleh dari pinjam, diperoleh dari mana?  
Jawab: .....
18. Apakah terdapat kendala dalam hal permodalan untuk menjalankan usahatani tembakau Na-Oogst ini?  
Jawab: .....
19. Apa saja sarana yang digunakan untuk menunjang proses produksi tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
20. Apakah alat sarana produksi tersebut milik sendiri?  
Jawab: .....
21. Jika sewa berapa harga sewanya?  
Jawab: .....
22. Apa sarana yang dimiliki tersebut dapat membantu kelancaran usaha?  
Jawab: .....
23. Kendala apa saja yang terjadi dalam sarana produksi?  
Jawab: .....
24. Bagaimana cara memberikan pupuk pada tanaman yang bapak/ibu tanam?  
Jawab: .....
25. Pupuk apa saja yang bapak/ibu gunakan selama menanam tanaman tembakau Na-Oogst?  
Jawab: .....
26. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk pemupukan?  
Jawab: .....

27. Apakah bapak/ibu melakukan kegiatan pengendalian hama penyakit tumbuhan (HPT)?

Jawab: .....

28. Jika ya, berapa biaya bapak/ibu keluarkan untuk kegiatan pengendalian HPT?

Jawab: .....



**II. Usahatani tembakau Na-Oogst**

1. Apakah bapak/ibu selalu berusaha tani tembakau Na-Oogst setiap tahunnya?

a. Ya                                      b. Tidak

Mengapa?.....

2. Menurut bapak/ibu kriteria kualitas tembakau Na-Oogst yang sangat bagus itu seperti apa?

Jawab: .....

3. Indikator kualitas mutu tembakau yang dihasilkan dalam satu kali panen

No.	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Kondisi Tembakau		
2	Kondisi lahan		
3	Warna daun		
4	Ketebalan daun		
5	Kehalusan daun		
6	Pegangan body		
7	Elastisitas		
8	Aroma		
9	Ukuran panjang		
10	Keutuhan daun		
11	Posisi daun		
12	Kemurnian		
13	Kecacatan/kebersihan daun		
14	Tingkat kekeringan daun		
15	Tingkat kemasakan daun		
16	Fermentasi		
17	Daya bakar		
18	Rata-rata produksi		
19	Harga jual		
20	Cara mempertahankan kualitas		

## 4. Analisis usahatani tembakau

No.	Biaya	Volume	Harga satuan	Jumlah (Rp)
	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>			
1	Pengolahan tanah			
2	Penggulutan			
3	Penanaman			
4	Penyiraman			
5	Pemupukan			
6	Pengendalian HPT			
	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja</b>			
	<b>Biaya Sara Produksi</b>			
1	Sewa tanah			
2	Bibit			
	<b>Jumlah Biaya Sarana Produksi</b>			

## 5. Biaya Lain-lain

a. .... : Rp.....

b. .... : Rp.....

**Jumlah** : **Rp.....**

## 6. Biaya Tetap

a. Sewa alat : Rp.....

b. Sewa tanah : Rp.....

c. Pajak tanah : Rp.....

d. Biaya pengairan : Rp.....

e. Lain-lain : Rp.....

**Jumlah** : **Rp.....**

7. Biaya Variabel

- a. Biaya sarana produksi : Rp.....
- b. Biaya tenaga kerja : Rp.....
- c. Biaya lain-lain : Rp.....
- d. Biaya tetap : Rp.....
- Jumlah : Rp.....**

8. Pendapatan bersih

Total Penerimaan – Total Pengeluaran : Rp.....

9. Berapakah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dalam rumah tangga Anda?

Anggota Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
1. Suami/Istri				
2. Anak				
.....				
.....				
.....				
3. Anggota keluarga yang lain:				
a. Bapak/Ibu				
b. Mertua				
c. ....				
d. ....				

### III. Pendapatan Selain Usahatani Tembakau Na-Oogst

1. Berapa rata-rata pendapatan yang Anda peroleh?

Jenis Pekerjaan		Rata-rata Pendapatan (Rp)
Utama	Sampingan	Satu kali panen

2. Apakah masih ada anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan Anda?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya, berapa orang?.....orang

3. Selain berusahatani tembakau Na-Oogst, apakah Anda mengusahakan komoditas lain?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya, tanaman apa itu?.....

4. Berapa rata-rata pendapatan dari komoditas tersebut?

Jenis Komoditas	Rata-rata Pendapatan (Rp)
	Satu kali panen

5. Apakah masih ada anggota rumah tangga lain yang bekerja?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya, berapa orang yang bekerja?.....orang

6. Apakah pekerjaannya dan berapa rata-rata pendapatannya?

Nama	Status dalam rumah tangga	Jenis pekerjaan pertanian	Rata-rata pendapatan (Rp)
			Satu kali panen

Nama	Status dalam rumah tangga	Jenis pekerjaan non pertanian	Rata-rata pendapatan (Rp)
			Satu kali panen

7. Total pendapatan rumah tangga:

Nama	Status dalam rumah tangga	Jenis pekerjaan		Total pendapatan (Rp)
		Pertanian	Non pertanian	
<b>Jumlah</b>				